

**PENGARUH METODE *WORD SQUARE* TERHADAP HASIL BELAJAR
PADA MATA PELAJARAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
SISWA KELAS VII SMP NEGERI 18 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah Dan Tadris Institut Agama Islam Negeri
Bengkulu Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd) Dalam Bidang Ilmu Tarbiyah



Oleh

**PUTRA SETIAWAN
NIM. 1516210140**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU
2019**

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdra. Putra Setiawan

Nim : 1516210140

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb. Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa Skripsi sdra:

Nama : Putra Setiawan

Nim : 1516210140

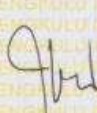
Judul : Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.


Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah skripsi guna memperoleh gelar sarjana dalm bidang pendidikan. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. *Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bengkulu, 2019

Pembimbing II

Pembimbing I


Dr. Alfanzan Amin, M.Ag
NIP. 197011052002121002


Fatrica Syafri, M.Pd.I
NIP. 1985102021101201



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Telp. (0736) 51276 Fax : (0736) 51171 Bengkulu

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**, yang disusun oleh **Putra Setiawan** telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu pada hari Rabu, tanggal 11 Desember 2019 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Pendidikan Agama Islam (S.Pd)

Ketua

Dr. Irwan Satria, M.Pd
NIP. 197407182003121004

Sekretaris

Adam Nasution, M.Pd.I
NIDN. 2010088202

Penguji 1

Azizah Aryati, M.Ag
NIP. 197212122005012007

Penguji 2

Dayun Riadi, M.Ag
NIP. 197207072006041002

Bengkulu, Desember 2019
Mengetahui,
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris



Dr. Zubaedi, M. Ag, M. Pd
NIP. 196903081996031005

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobbil'alamin puji syukur atas segala nikmat, ridho dan kesempatan yang telah diberikan Allah Azza Wa Jalla yang telah memberi kesehatan dan kesabaran kepadaku yang telah melewati setiap harinya yang begitu nikmat serta rasa syukur yang pada akhirnya harapan ini dapat tercapai. Shalawat dan kasih Allah yang begitu dicintai umatnya hingga akhir zaman. Kasihmu tidak pernah luntur hingga kapanpun bertapa kerasnya perjuanganmu terhadap umatmu. Dan aku persembahkan sebuah karya kecilku ini untuk orang-orang yang kusayangi serta orang-orang yang mengiringi perjuanganku yang menemaniku dalam menyusun sebuah karya kecil ini akupersembahkan :

1. Untuk kedua orang tuaku, ibunda (Aspawati) dan ayahanda (Al Musana) sebagai persembahan kecil untuk kedua orang tuaku yang telah memberikan semangat kepadaku setiap harinya, pengorbanan dan perjalanan untuk mendapatkan masa depan yang ku inginkan serta restu dan dukungan yang kalian berikan.
2. Untuk saudara/i ku tercinta Riduwan Hidayat dan Mutia Marleni yang selalu membantu.
3. Untuk kakak-kakak yang selalu memberi dorongan kepada saya selama mengerjakan skripsi ini. Kakak Risky, Rian, Mahesa, Donny, Ari, dan Yudha.
4. Untuk Siti Mardila yang selalu memberikan semangat setiap saat.
5. Untuk teman seperjuangan organisasi GEMPA (Gerakan Mahasiswa Pecinta Alam) IAIN Kota Bengkulu.
6. Serta keluarga besar teman seperjuangan PAI. A dan E 2015 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu.
7. Almamater IAIN Bengkulu.

MOTTO

8. وَإِذْ تَأَذَّرَ رَبُّكُمْ لَئِن شَكَرْتُمْ لَأَزِيدَنَّكُمْ ۖ وَلَئِن كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِي لَشَدِيدٌ ﴿٧٩﴾

**9. Dan (ingatlah juga), tatkala Tuhanmu memaklumkan;
"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah
(nikmat) kepadamu, dan jika kamu mengingkari (nikmat-Ku), Maka
Sesungguhnya azab-Ku sangat pedih".**

10. (Q.S Ibrahim: 7)

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa :

1. Skripsi dengan judul “Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”, adalah asli dan belum pernah diajukan di IAIN Bengkulu sebelumnya.
2. Skripsi ini murni gagasan, pemikiran dan rumusan saya sendiri tanpa bantuan yang tidak sah dari pihak lain kecuali arahan dari tim pembimbing.
3. Didalam skripsi ini tidak terdapat hasil karya atau pendapat telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali kutipan tertulis secara jelas dan dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah saya dengan disebutkan nama pengarangnya dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar sarjana, serta sanksi lainnya dengan norma ketentuan berlaku.

Jum'at, 13 September 2019

Mahasiswa yang menyatakan



Putra Setiawan
NIM. 1516210140

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmannirrahim,

Assalamu'alaikumwarahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillah, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT karena atas limpahan rahmat dan bimbingan-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**. Shalawat dan salam juga tak henti penulis curahkan kepada junjungan dan *uswatunhasanah* kita Nabi Muhammad SAW yang telah membawa kita dari alam *jahiliyah* menuju alam yang maju dan modern.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu. Penyampaian dalam skripsi menggunakan bahasa yang mudah untuk dipahami dan informasi yang akurat diuraikan secara terperinci sehingga materi yang dibahas dapat bermanfaat bagi pengguna.

Penulis menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tidak lepas dari adanya bimbingan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak, oleh karena itu penulis mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Sirajuddin M, M.Ag, M.H selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.
2. Bapak Dr. Zubaedi, M.Ag, M.Pd selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris IAIN Bengkulu.
3. Ibu Nurlaili M.Pd selaku Ketua Jurusan Tarbiyah IAIN Bengkulu.
4. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam IAIN Bengkulu.
5. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberikan bimbingan dan motivasi kepada penulis semasa kuliah.
6. Bapak Dr. Alfauzan Amin, M.Ag selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberikan bimbingan, arahan, semangat dan motivasi kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
7. Ibu Fatrica Syafri, M.Pd selaku Dosen Pembimbing II yang telah dengan sabar memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam penyusunan skripsi ini.
8. Bapak/Ibu dosen, pimpinan, staf dan karyawan Civitas Akademika IAIN Bengkulu.
9. Kedua orang tua, ayuk, kakak dan adik-adikku yang sangat penulis sayangi yang selalu mendo'akan dan memberikan semangat kepadaku dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Seluruh mahasiswa program studi PAI teman-teman seperjuangan angkatan 2015 IAIN Bengkulu.

Penulis menyadari dalam penyajian skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Wassalamualaikumwarahmatullahi wabarakatuh.

Bengkulu, April 2019

Penulis

Putra Setiawan
Nim. 1516210140

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA PEMBIMBING	ii
PENGESAHAN.....	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO	v
PERNYATAAN KEASLIAN.....	vi
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
ABSTRAK	xiii
DAFRAT TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Batasan Masalah.....	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Metode.....	7
B. Metode <i>Word Square</i>	10
1. Pengertian Metode <i>Word Square</i>	10
2. Langkah-langkah Metode Pembelajaran <i>Word Square</i>	14

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode Pembelajaran <i>Word Square</i>	14
C. Hasil Belajar.....	15
D. Pendidikan Agama Islam	26
E. Penelitian Yang Relevan	26
F. Kerangka Berfikir.....	29
G. Hipotesis Penelitian.....	30

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	31
B. Tempat dan Waktu Penelitian	32
C. Definisi Operasional Penelitian	33
1. Metode <i>Word Square</i>	33
2. Hasil Belajar.....	33
D. Populasi dan Sampel	33
1. Populasi.....	33
2. Sampel.....	34
E. Teknik pengumpulan data	34
1. Observasi.....	34
2. Tes	35
3. Dokumentasi	36
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	36
1. Definisi Konsep Variabel.....	37
2. Kisi-kisi Instrumen.....	37
3. Validitas dan Reliabilitas Data.....	39
G. Teknik Analisis data.....	48
1. Uji Prasyarat.....	49
2. Uji Analisis	50

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	52
1. Profil SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	52

2. Visi dan Misi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.....	52
3. Sistem Pendidikan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.....	53
4. Kurikulum SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.....	53
5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	54
6. Jumlah Guru SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.....	55
B. Hasil Penelitian	58
1. Hasil <i>Pre Test</i>	58
2. Uji Normalitas Data	61
3. Uji Homogenitas	72
4. Hasil <i>Post Test</i>	74
5. Analisis Data	78
C. Pembahasan.....	81
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	84
B. Saran.....	84

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

ABSTRAK

Putra Setiawan, September, 2019, *Pengaruh Metode Word Square Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu*, Skripsi: Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Tadris, IAIN Bengkulu. Pembimbing: 1. Dr. Alfauzan Amin, M.Ag, 2. Fatrica Syafri, M.Pd.I

Kata Kunci: Metode *Word Square*, Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil belajar siswa yang kurang maksimal, dimana masih banyak anak-anak yang kurang fokus ketika guru sedang menyampaikan materi pembelajaran di kelas. Guru masih jarang menerapkan metode pembelajaran yang bervariasi sehingga anak menjadi kurang semangat dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk melihat pengaruh dari metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Populasi penelitian ini adalah seluruh kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu sebanyak 307 siswa. Yang dimana peneliti mengambil 2 kelas yaitu kelas eksperimen di kelas VII 4 dan kelas kontrol di kelas VII 3 dengan jumlah siswa masing-masing kelas berjumlah 30 siswa. Rancangan penelitian ini adalah *Quasi Experimen*. Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan tes hasil belajar *pre test* dan *post test* berupa pilihan objektif berjumlah 10 butir soal per 1 materi pembelajaran. Dalam penelitian ini terdapat 3 materi pembelajaran yang diterapkan, jadi total keseluruhan soal berjumlah 30 butir soal.

Berdasarkan analisis data yang diperoleh, hasil penelitian menunjukkan bahwa 1) Perubahan hasil belajar pada kelompok eksperimen mengalami kenaikan 47,29% persen dari hasil sebelumnya 58,93% meningkat menjadi 86,8%. Sedangkan kelompok kontrol mengalami kenaikan 18% dari hasil sebelumnya 60,2% menjadi 71,63%; 2) Penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata 47,29 dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*; 3) Berdasarkan dari hasil pengujian uji "t" yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 7,27$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 ($60 - 2$) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,002. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,27 \geq 2,002$). Yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Desain Penelitian <i>Quasi Experiment</i>	31
2. Kisi-kisi Instrumen.....	36
3. Hasil Uji Validitas Item Soal No. 1	39
4. Hasil Uji Validitas Soal Secara Keseluruhan.....	42
5. Hasil Uji Reliabilitas Soal.....	45
6. Kriteria Alfa Uji Reliabilitas Soal.....	47
7. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	53
8. Data Jumlah Guru SMP Negeri 18 Kota Bengkulu	54
9. Perhitungan Nilai Mean <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII 4.....	57
10. Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII 4.....	58
11. Perhitungan Nilai Mean <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII 3.....	59
12. Frekuensi Hasil <i>Pre Test</i> Siswa Kelas VII 3.....	60
13. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	61
14. Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel X... 65	
15. Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y	66
16. Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan (F_o) untuk Variabel Y... 70	
17. Perhitungan Nilai Mean <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII 4	73
18. Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII 4.....	74
19. Perhitungan Nilai Mean <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII 3	75
20. Frekuensi Hasil <i>Post Test</i> Siswa Kelas VII 3.....	76
21. Hasil Belajar yang Tidak dan Menggunakan Metode <i>Word Square</i>	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Kerangka Berfikir.....29

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Surat Izin Penelitian Melakukan Uji Coba Try Out
2. Surat izin penelitian IAIN Bengkulu
3. Surat Keterangan Dinas Pendidikan Melakukan Penelitian
4. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian
5. Silabus Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII
6. RPP Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Kelas VII
7. Validasi Ahli Soal untuk Penelitian
8. Tabulasi Item Soal Ganjil
9. Tabulasi Item Soal Genap
10. Tabulasi Soal Uji Coba Try Out Kelas VII 1 SMP Negeri 18 Kota Bnegkulu
11. Hasil *Pre Test* Siswa Kelas VII 4
12. Hasil *Pre Test* Siswa Kelas VII 3
13. Hasil *Post Test* Siswa Kelas VII 4
14. Hasil *Post Test* Siswa Kelas VII 3
15. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII 4 Menggunakan Metode *Word Square*
16. Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII 4 Tanpa Menggunakan Metode *Word Square*
17. Foto-foto Penelitian
18. Tabel Nilai-nilai *r Product Moment*
19. Tabel Luas Kurva Normal dari 0 s/d Z
20. Tabel Nilai-nilai Chi Kuadrat
21. Tabel Nilai Distribusi F
22. Tabel Nilai Distribusi T
23. Surat Penunjukan Skripsi dan Komprehensif
24. Perubahan Judul Skripsi
25. Pengesahan Pembimbing
26. Pengesahan Penyeminar
27. Kartu Bimbingan Skripsi

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah usaha sadar untuk menyiapkan siswa melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan latihan bagi peranannya di masa yang akan datang. Fungsi pendidikan adalah menyiapkan siswa. “menyiapkan” diartikan bahwa siswa pada hakikatnya belum siap, tetapi perlu disiapkan dan sedang menyiapkan dirinya sendiri. Hal ini menunjuk pada proses yang berlangsung sebelum siswa itu siap untuk terjun ke kancah kehidupan yang nyata.

Penyiapan ini dikaitkan dengan dengan kedudukan siswa sebagai calon warga negara yang baik, warga bangsa dan calon pembentuk keluarga baru, serta mengemban tugas dan pekerjaan kelak di kemudian hari. Strategi pelaksanaan pendidikan dilakukan dalam bentuk kegiatan bimbingan, pengajaran, dan latihan.¹

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat Al-Mujadalah ayat 11 yaitu :

يٰۤاَيُّهَا الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا اِذَا قِيْلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوْا فِى الْمَجْلِسِ فَاَفْسَحُوْا يَفْسَحِ اللّٰهُ لَكُمْ وَاِذَا قِيْلَ اَنْشُرُوْا فَاَنْشُرُوْا يَرْفَعِ اللّٰهُ الَّذِيْنَ ءَامَنُوْا مِنْكُمْ وَالَّذِيْنَ اٰتَوْا الْعِلْمَ دَرَجٰتٍ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ خَبِيْرٌ ﴿۱۱﴾

Artinya : Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", Maka lapangkanlah niscaya Allah akan

¹Oemar Hamalik, *Kurikulum Dan Pembelajaran* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2017), h. 2.

memberi kelapangan untukmu. dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", Maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. dan Allah Maha mengetahui apa yang kamu kerjakan.

Tujuan pendidikan nasional yang berasal dari berbagai akar budaya bangsa Indonesia terdapat dalam UU Sistem Pendidikan Nasional, yaitu UU No.20 Tahun 2003. Dalam UU Sisdiknas No. 20 Tahun 2003 tersebut dikatakan "Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi siswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis, serta bertanggung jawab."²

Pendidikan Islam diartikan sebagai latihan mental, moral dan fisik yang menghasilkan manusia berbudaya tinggi untuk melaksanakan tugas kewajiban dan tanggung jawab dalam masyarakat sebagai hamba Allah SWT. Oleh karena itu, bilamana manusia yang berpredikat *muslim* benar-benar menjadi penganut agama yang baik. Mereka harus menaati ajaran agama Islam agar rahmat Allah SWT tetap berada pada dirinya dan harus mampu memahami, menghayati serta mengamalkan ajarannya yang didorong oleh iman sesuai dengan akidah Islamiah secara pembelajaran yang efektif.

Metode berasal dari bahasa Yunani yaitu *metha* dan *hodos*. *Metha* berarti melalui atau melewati dan *hodos* berarti jalan atau cara. Metode berarti jalan atau cara yang harus dilalui untuk mencapai tujuan tertentu atau langkah-langkah yang disusun untuk mencapai tujuan. Definisi diatas dapat dipahami bahwa metode

²M. Sukardjo, Ukim Komarudin, *Landasan pendidikan Konsep dan Aplikasinya*, (Jakarta: Raja wali pers, 2013), h. 13.

pembelajaran adalah suatu teknik penyampaian bahan pelajaran oleh guru kepada murid agar murid dapat memahami pelajaran dengan mudah dan efektif. Tujuan penggunaan metode adalah agar menjadikan proses dan hasil belajar mengajar ajaran Islam lebih berdaya guna dan berhasil serta menimbulkan kesadaran pada anak didik untuk mengamalkan ajaran Islam dan sebagai teknik motivasi untuk membangkitkan gairah belajar anak didik dalam bahan ajar yang digunakan oleh guru.

Adapun yang dilakukan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dalam rangka mewujudkan tujuannya diantaranya adalah dengan menciptakan suasana pembelajaran yang kondusif, nyaman dan menyenangkan. Observasi kelas yang telah dilakukan oleh peneliti dan observasi dengan guru mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu diperoleh data bahwa rendahnya hasil belajar siswa khususnya kelas VII dan yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang efektifnya proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran terkhusus untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam terlihat dari masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Hal ini dapat terlihat dari nilai ulangan harian siswa yang masih di bawah rata-rata yaitu 67,5. Dari data yang didapat siswa yang berhasil tuntas sekitar 42% sedangkan yang tidak lulus sekitar 58%. Presentasi ini menggambarkan masih banyaknya nilai siswa yang

belum mencapai KKM.³ Berdasarkan hasil penelitian pendahuluan tersebut jelas bahwa hasil belajar mata pelajaran pendidikan agama Islam masih sangat rendah.

Mengingat pentingnya bagaimana teknik dan strategi guru dalam menyampaikan materi pembelajaran, maka penyampaian materi untuk meningkatkan dan menunjang peserta didik dalam kegiatan pembelajaran dengan seefisien mungkin agar tercapai apa yang telah diinginkan oleh para pendidik. Oleh karena itu, penulis dalam penyusunan karya ilmiah ini yang berbentuk skripsi ini mengambil tema berjudul : **“Pengaruh Metode *Word Square* Terhadap Hasil Belajar Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu”**

B. Identifikasi Masalah

1. Metode ceramah masih mendominasi pembelajaran sehingga pembelajaran terkesan monoton.
2. Proses pembelajaran masih didominasi guru sehingga siswa menjadi kurang aktif.
3. Metode *word square* belum diterapkan dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, maka perlu adanya pembatasan masalah pada penelitian ini yaitu pada pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

D. Rumusan Masalah

³Yetti Hendra, Observasi Pada Tanggal 19 April 2019.

Berdasarkan latar belakang di atas maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
2. Apakah terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui hasil belajar metode *word square* pada pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.
2. Untuk mengetahui pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar siswa di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

F. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis:

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan teori dan metode belajar mengajar khususnya pada metode belajar metode *word square*.
- b. Dapat dijadikan sebagai bahan kajian sebagai khazanah keilmuan khususnya bagi keilmuan tarbiyah.

2. Manfaat Praktis:

- a. Bagi peneliti

Dapat menambah wawasan baru, pengetahuan dan keterampilan sesuai dengan bidang ilmu yang ditekuni serta dapat menjadi acuan untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bagi pihak sekolah

Memberikan gambaran keberhasilan serta rekomendasi perbaikan dalam meningkatkan metode pembelajaran.

c. Bagi masyarakat

Memberikan informasi tentang metode pembelajaran yang aktif dan menyenangkan.

d. Manfaat bagi siswa

Diharapkan siswa dapat meningkatkan hasil pembelajaran dengan metode yang menyenangkan.

e. Manfaat bagi guru

Memberikan informasi kepada guru mengenai metode *word square*.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Metode

Secara umum metode diartikan sebagai cara mengajarkan sesuatu. Dalam pandangan filosofi pendidikan, metode merupakan alat yang dipergunakan untuk mencapai tujuan pendidikan. Metode mengandung implikasi bahwa proses penerapan harus dilakukan secara konsisten dan sistematis agar hasil yang ingin dicapai benar-benar maksimal sesuai dengan tujuan pendidikan yang sebenarnya. Penggunaan dan penerapan metode sesungguhnya dimaksudkan untuk mengoptimalkan proses pembelajaran sehingga dambaan kualitas pendidikan yang diharapkan tidak hanya menjadi impian semata. Dalam penerapan metode, yang paling penting memahami kondisi dan perkembangan peserta didik dari awal sampai akhir pembelajaran. Dengan kata lain, dalam menerapkan sebuah metode harus juga dilihat pertumbuhan dan perkembangan pendidikan dalam sebuah lembaga sekolah. Penerapan metode yang sistematis, dinamis, dan praktis, pada gilirannya dapat menjadi langkah-langkah dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Metode dalam pendidikan berfungsi untuk memberikan motivasi yang berlipat ganda kepada anak didik.⁴

Metode mengajar sebenarnya adalah sebuah strategi pembelajaran yang dijadikan sebagai alat untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Penggunaan metode yang tidak sesuai dengan tujuan pembelajaran akan menjadi kendala dalam mencapai tujuan yang telah dirumuskan. Hal ini sebagaimana dijelaskan

⁴Muhammad Takdir Ilahi, *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012), h. 54.

oleh Oemar Hamalik bahwa metode pengajaran yaitu cara untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan dari proses belajar mengajar tercapai. Oleh karena itu metode pengajaran berperan sebagai alat untuk menciptakan proses belajar mengajar. Penggunaan metode pengajaran yang tidak tepat dalam menyampaikan pelajaran dapat menyebabkan tidak terjadinya interaksi belajar mengajar antara guru dan siswa. Senada dengan itu Saripuddin dalam Abbas mendefinisikan metode pembelajaran sebagai kerangka konseptual yang menggambarkan prosedur yang sistematis dalam mengkoordinasikan pengalaman belajar untuk mencapai tujuan belajar tertentu, dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang dan para pelajar dalam merencanakan dan melaksanakan aktifitas belajar mengajar. Adapun prinsip-prinsip dalam penggunaan metode pengajaran adalah sebagai berikut:

1. Setiap metode pengajaran mempunyai tujuan, artinya pemilihan dan penggunaannya berdasarkan pada tujuan yang akan dicapai.
2. Pemilihan suatu metode pengajaran yang memberikan kesempatan belajar bagi siswa harus berdasarkan pada keadaan siswa, pribadi guru, dan lingkungan belajar.
3. Metode pengajaran dapat dilaksanakan lebih efektif apabila menggunakan alat bantu pengajaran atau audio visual.
4. Di dalam kegiatan belajar mengajar tidak ada metode mengajar yang paling baik, metode dianggap paling baik apabila dapat mencapai tujuan dalam bahan ajar.
5. Penilaian hasil belajar menentukan pula efisiensi dan efektivitas suatu metode pengajaran.

Berdasarkan teori yang dijelaskan oleh Melvin L Silberman, metode pembelajaran aktif berarti siswa harus menggunakan otak, mengkaji gagasan, memecahkan masalah, dan menerapkan apa yang mereka pelajari. Belajar aktif harus gesit, menyenangkan, bersemangat dan penuh gairah. Siswa bahkan sering meninggalkan tempat duduk mereka, bergerak leluasa dan berpikir keras.⁵ gaya belajar siswa dapat di kategorikan menjadi tiga kategori yaitu:

1. Peserta didik *auditori* yaitu peserta didik tidak sungkan-sungkan untuk memperhatikan apa yang dilakukan oleh guru, dan membuat catatan, mereka mengandalkan kemampuan untuk mendengar dan mengingat.
2. Peserta didik *visual* yaitu siswa yang dapat belajar dengan baik hanya dengan melihat. Mereka menyukai penyajian informasi runtut, mereka bisa diam dan jarang terganggu oleh kebisingan.
3. Peserta didik *kineristik* yang belajar dengan terlibat langsung dalam kegiatan. Cara belajar mereka hanya sembarangan, mereka gelisah jika tidak dapat bergerak dengan leluasa.⁶

Sebagaimana firman Allah Swt. dalam surat An-Nahl ayat 125 yaitu :

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجَدِلْهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ

Artinya : Serulah (manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya

⁵Jon Helmi, *Jurnal Pendidikan Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI*, (Riau : STAI Hubbulwathan Duri), h. 229

⁶Husna Nasihin, *Pendidikan Akhlak Konstektual*, (Semarang : CV. Pliar Nusantara, 2017), h. 14.

Tuhanmu dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalannya dan dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.

B. Metode *Word Square*

1. Pengertian Metode *Word Square*

Metode pembelajaran *word square* merupakan metode pembelajaran yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban. Mirip seperti mengisi teka-teki silang tetapi bedanya jawabannya sudah ada namun disamarkan dengan menambahkan kotak tambahan dengan sembarang huruf penyamar atau pengecoh.⁷

Model pembelajaran *word square* adalah sebuah metode yang berorientasi terhadap ketelitian siswa. Metode ini melatih kejelian dan mengasah kemampuan siswa dalam mencocokkan huruf yang tersedia dalam kotak jawaban menjadi sebuah kata yang tepat. Dalam kotak jawaban terdapat banyak huruf yang disamarkan dengan maksud sebagai pengecoh. Keistimewaan dari metode *word square* adalah metode ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana seorang memprogram proses pembelajaran dengan pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berfikir secara efektif. Dalam metode pembelajaran *word square* terdapat terdapat banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, akan tetapi huruf tersebut digunakan sebagai pengecoh bukan untuk mempersulit siswa.⁸

⁷Sri Wina Noviana. Akmil Fuadi Rahman, *Jurnal Pendidikan Matematika*, Vol. 1, No. 1, Oktober 2013, h. 91.

⁸Brili Herwandannu. Suprayitno, *JPGSD*, Vol. 6, No. 12, 2018, h. 2203.

Metode pembelajaran *word Square* di dalam teori Urdang, *word square is a set of word such that when arranged one beneath another in the form of a square the read a like horizontally*, artinya *word square* adalah sejumlah kata yang disusun satu di bawah yang lain dalam bentuk bujur sangkar dan dibaca secara mendatar dan menurun. Sedangkan menurut teori hornby mengungkapkan bahwa metode *word square* adalah sejumlah kata yang disusun kata yang disusun sehingga kata-kata tersebut dapat ke depan dan ke belakang.⁹

Metode pembelajaran *word square* menurut teori Andayani adalah metode pembelajaran bentuk pengembangan dari metode ceramah yang memadukan kemampuan menjawab pertanyaan dengan kejelian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban.¹⁰

Metode *word square* merupakan metode yang digunakan dalam metode ceramah yang diperkaya dengan permainan, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses belajar mengajar. Metode *word square* berupa lembar kegiatan yang dibagikan kepada siswa berbentuk susunan huruf dalam kotak dan mengarsir secara benar saat diberikan pertanyaan oleh guru setelah materi pembelajaran selesai disampaikan. Fungsi dari penggunaan metode *word square* salah satunya akan memotivasi belajar siswa. Siswa diajak atau dibawa secara langsung untuk berinteraksi dalam kegiatan pembelajaran. Dengan motivasi belajar yang tinggi secara otomatis akan mampu meningkatkan prestasi siswa dalam belajar.¹¹

⁹Mirah kurinia sari. Dkk, *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallangan*, e-journal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia, 2012, h. Tanpa Halaman.

¹⁰Putri Emma Kurnia Desa. Dkk, *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, Vol. 3, No. 2, Januari 2018, h.230.

¹¹Eko Puji Dianawati, *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 1, Mei 2013, h. 23.

Metode pembelajaran *word square* dicetuskan oleh Mujiman dengan judul buku model pembelajaran *word square* diterbitkan di Jakarta oleh raja grafindo persada pada tahun 2007. Menurut Mujiman metode *word square* adalah bentuk pengembangan dari metode ceramah yang diperkaya. Hal ini dapat diidentifikasi melalui pengelompokan metode ceramah yang diperkaya yang berorientasi kepada keaktifan siswa dalam pembelajaran.¹²

Berdasarkan pengertian di atas peneliti menyimpulkan bahwa metode pembelajaran *word square* merupakan metode yang bertujuan untuk melatih ketelitian dan kritis dalam menentukan jawaban. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.

Metode pembelajaran *word square* termasuk salah satu metode pembelajaran yang memudahkan guru serta siswa dalam penerapannya ketika proses pembelajarannya. Selain itu, tidak terlalu banyak memotong waktu yang sudah ditentukan. Penggunaan metode pembelajaran *word square* mampu memberikan hasil belajar siswa yang lebih maksimal. Istimewanya metode pembelajaran ini adalah bisa dipraktikkan untuk semua mata pelajaran. Hanya tinggal guru dapat memprogramkan sejumlah pertanyaan terpilih yang dapat merangsang siswa untuk berpikir efektif. Tujuan huruf atau angka pengecoh

¹²Andayani, *Problematika dan Akisoma dalam Metodologi Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Deepublish 2015), h. 231.

bukan untuk mempersulit siswa namun untuk melatih sikap teliti dan kritis. Metode ini secara teknis adalah kegiatan belajar mengajar dengan cara guru membagikan lembar kegiatan atau lembar kerja sebagai alat untuk mengukur tingkat pemahaman siswa terhadap pelajaran yang telah diajarkan. Adapun instrument utama ini adalah lembar kegiatan atau kerja berupa pertanyaan atau kalimat yang perlu dicari jawabannya pada susunan huruf acak pada kolom yang telah disediakan.¹³ Metode *word square* mempunyai keunggulan sebagai berikut:

- a. Metode *word square* cenderung menggali pengetahuan siswa dalam pembelajaran, karena *word square* berupa permainan kotak kata yang berisi kesimpulan huruf.
- b. Penggunaan metode *word square* lebih mudah dipahami dan diingat oleh siswa yang akan menegaskan pemahaman materi siswa.
- c. Metode *word square* membantu siswa membiasakan diri membaca buku pelajaran, karena metode *word square* memerlukan pengetahuan dasar siswa.
- d. Penggunaan metode *word square* siswa dapat berlatih kreatif dan terampil belajar mandiri dalam membuat pertanyaan dan memanfaatkan buku sumber.¹⁴

Sebagaimana hadits Rasulullah Saw. yaitu :

¹³Awanda Defina Putri, *Artikel Skripsi*, Vol. 1, No. 11, 2017, h. 4.

¹⁴Dwi Utami Ningsih, *Meningkatkan Ativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Cooperative Script dan Word Square Materi Sistem Saraf Manusia di SMA Ibu Kartini Semarang*, (Skripsi S1 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Universitas Negeri Semarang, 2009), h. 13.

عَنْ أَبِي مُوسَى قَالَ كَانَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا بَعَثَ أَحَدًا مِنْ أَصْحَابِهِ فِي بَعْضِ أَمْرِهِ قَالَ بَشِّرُوا وَلَا تُنْفِرُوا وَيَسِّرُوا وَلَا تُعَسِّرُوا (رواه مسلم)

Artinya : Dari Abu Burdah dari Abu Musa, ia berkata Rasulullah Saw. ketika mengutus salah seorang sahabat di dalam sebagian perintahnya Rasulullah Saw. bersabda berilah mereka kabar gembira dan janganlah mereka dibuat lari dan permudahkanlah manusia dalam soal-soal agama dan janganlah mempersukar mereka. (HR. Imam Muslim)

2. Langkah-Langkah Metode Pembelajaran *Word Square*

Langkah-langkah metode pembelajaran *word square* adalah :

- a. guru menyampaikan materi sesuai dengan tujuan pembelajaran.
- b. guru membagikan lembaran soal berupa kotak kata.
- c. siswa diminta menyelesaikan soal, kemudian mengarsir huruf dalam kotak kata sesuai dengan jawabannya secara horizontal maupun vertikal.
- d. guru memberikan poin untuk setiap jawaban.

3. Kelebihan dan Kekurangan Metode *Word Square*

Kelebihan metode pembelajaran *word square*, yaitu meningkatkan ketelitian, membuat siswa kritis dalam berfikir, karena siswa dituntut mencari jawaban yang paling tepat dan harus jeli dalam mencari jawaban yang sudah ada pada kotak kata yang terdapat pada lembar kerja. Kekurangan metode pembelajaran *word square* yaitu mematikan kreatifitas siswa dan siswa tinggal menerima bahan mentah.¹⁵

¹⁵Sri Wina Noviana. Akmil Fuadi Rahman, h. 92

Contoh :

1. Malaikat tercipta dari...
2. Manusia tercipta dari...
3. Setan tercipta dari...

A	C	A	H	A	Y	A	A
S	C	T	A	N	A	H	L
L	O	P	P	K	P	I	D
J	I	V	I	Z	M	H	J

Berdasarkan uraian diatas penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam adalah sebagai berikut:

1. Siswa lebih mudah paham dan ingat materi pembelajaran.
2. Siswa terbiasa membaca buku pembelajaran.
3. Siswa terlatih kreatif dan terampil.
4. Siswa menjadi lebih teliti.

C. Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah prilakunya sebagai akibat pengalaman. Belajar dan mengajar merupakan dua konsep yang tidak dapat dipisahkan satu sama lain. Dua konsep ini menjadi terpadu dalam satu kegiatan dimana terjadi interaksi antara guru dengan siswa, serta siswa dengan guru pada saat pembelajaran berlangsung. Belajar dimaknai sebagai suatu proses untuk memperoleh motivasi dalam pengetahuan, keterampilan, kebiasaan, dan

tingkah laku. Selain itu, belajar bisa diartikan bahwasanya belajar sebagai suatu upaya memperoleh pengetahuan atau keterampilan melalui instruksi. Yang dimaksud dari instruksi adalah perintah atau bimbingan dari dari seorang pendidik atau seorang guru kepada peserta didik.¹⁶ Gagne dalam teorinya yang disebut *The domains of learning*, menyimpulkan bahwa segala sesuatu yang dipelajari oleh manusia dapat menjadi lima kategori, yaitu :

1. Keterampilan motoris (*motor skill*) ; adalah keterampilan yang diperlihatkan dari berbagai gerakan badan, misalnya menulis, menendang bola, bertepuk tangan, berlari, dan loncat.
2. Informasi verbal ; informasi ini sangat dipengaruhi oleh kemampuan otak atau inteligensi seseorang, misalnya seseorang dapat memahami sesuatu dengan berbicara, menulis menggambar, dan sebagainya yang berupa symbol yang tampak (verbal).
3. Kemampuan intelektual ; selain menggunakan symbol verbal, manusia juga mampu melakukan interaksi dengan dunia luar melalui kemampuan intelektualnya, misalnya mampu membedakan warna, bentuk, dan ukuran.
4. Strategi kognitif ; Gagne menyebutnya sebagai organisasi keterampilan yang internal (*internal organized skill*), yang sangat diperlukan untuk belajar mengingat dan berfikir. Kemampuan kognitif ini lebih ditujukan kepada dunia luar, dan tidak dapat dipelajari dengan sekali saja, memerlukan perbaikan dan latihan terus-menerus yang serius.

¹⁶Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h.1

5. Sikap (*attitude*) ; sikap merupakan factor penting dalam belajar, karena tanpa kemampuan ini belajar tidak akan berhasil dengan baik. Sikap seseorang dalam belajar akan sangat memengaruhi hasil yang diperoleh dari belajar tersebut. Sikap akan sangat tergantung pada pendirian, kepribadian, dan keyakinannya, tidak dapat dipelajari atau dipaksakan, tetapi perlu kesadaran yang penuh.

Dari pengertian belajar dapat disimpulkan bahwa belajar adalah suatu aktivitas atau suatu kegiatan yang dilakukannya seseorang dengan sengaja dalam keadaan sadar untuk memperoleh suatu pemahaman atau pengetahuan baru sehingga terjadinya perubahan sikap atau perilaku yang relative tetap, baik dalam berfikir maupun dalam tingkah laku.¹⁷

Sedangkan hasil belajar yaitu perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif maupun psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan pembelajaran yang telah dilakukan. Hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan siswa dalam mempelajari materi pembelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah pelajaran tertentu. Hasil belajar terbagi menjadi tiga macam, yaitu :

- a) Keterampilan dan kebiasaan.
- b) Pengetahuan dan pengertian.
- c) Sikap dan cita-cita.

Hasil belajar telah tercapai apabila telah terpenuhi dua indikator, yaitu :

¹⁷Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 2-4

- a) Daya serap terhadap pengajaran yang diajarkan mencapai persentase tinggi, baik secara individu maupun kelompok.
- b) Perilaku yang digriskan dalam tujuan pembelajaran atau instruksional khusus telah dicapai oleh siswa baik secara individu maupun kelompok.

Berdasarkan uraian konsep belajar diatas, dapat dipahami bahwa hasil belajar adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan motor sebagai hasil dari kegiatan belajar. Secara sederhana, yang dimaksud hasil belajar siswa adalah kemampuan yang diperoleh anak setelah melalui kegiatan belajar, karena belajar itu sendiri merupakan suatu proses dari seseorang yang berusaha untuk memperoleh suatu bentuk perubahan perilaku yang relative menetap. Dalam kegiatan pembelajaran atau kegiatan instruksional, biasanya guru menetapkan tujuan belajar. Anak yang berhasil dalam belajar adalah yang berhasil mencapai tujuan-tujuan pembelajaran atau tujuan instruksional. Untuk mengetahui apakah hasil belajar yang dicapai telah sesuai dengan tujuan yang dikehendaki dapat diketahui melalau evaluasi. Evaluasi merupakan proses penggunaan informasi untuk membuat pertimbangan secara efektif suatu program telah memenuhi kebutuhan siswa. Selain itu, dengan dilakukannya evaluasi atau penilaian ini dapat dijadikan *feedback* atau tindak lanjut bahkan cara untuk mengukur tingkat penguasaan siswa. Kemajuan prestasi belajar siswa tidak hanya diukur berdasarkan tingkat penguasaan ilmu pengetahuan, sikap, dan keterampilan. Dengan demikian, penilaian hasil belajar siswa mencangkup segala hal yang dipelajari di sekolah, baik menyangkut

pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang berkaitan dengan mata pelajaran yang diberikan kepada siswa.¹⁸

Hasil belajar sebagaimana telah dijelaskan diatas meliputi pemahaman konsep (aspek kognitif), keterampilan proses (aspek psikomotor), dan sikap siswa (aspek afektif). Untuk lebih jelasnya dapat dijelaskan sebagai berikut :

a) Pemahaman Konsep

Pemahaman konsep adalah kemampuan untuk menyerap arti dari materi atau bahan yang dipelajari. Maksudnya adalah seberapa besar siswa mampu menerima, menyerap, dan memahami pelajaran yang diberikan oleh guru kepada siswa, atau sejauh mana siswa dapat memahami serta mengerti apa yang telah di baca, yang telah dilihat, yang dialami, atau yang dirasakan berupa hasil penelitian atau observasi langsung yang ia lakukan. Dari uraian diatas dapat diapahami bahwa pemahaman dapat di kategori kepada beberapa aspek, yaitu :

- 1) Pemahaman merupakan kemampuan untuk menerangkan dan menginterpretasikan sesuatu, ini berarti bahwa seseorang telah memperoleh pemahaman akan mampu menerangkan atau menjelaskan kembali apa yang telah ia terima. Selain itu bagi mereka yang telah memahami maka ia mampu memberikan interpretasi atau menafsirkan secara luas sesuai dengan keadaan yang ada disekitarnya, ia mampu menghubungkan dengan kondisi yang ada saat ini dan yang akan datang.
- 2) Pemahaman bukan sekedar mengetahui, yang biasanya hanya sebatas mengingat kembali pengalaman dan memproduksi apa yang telah dipelajari.

¹⁸Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 5-6.

Bagi orang yang benar-benar telah paham ia akan mampu memberikan gambaran, contoh, dan penjelasan yang lebih luas dan memadai.

- 3) Pemahaman lebih dari sekedar mengetahui, karena pemahaman melibatkan proses mental yang dinamis, dengan memahami ia akan mampu memberikan uraian dan penjelasan yang lebih kreatif, tidak hanya memberikan gambaran dalam satu contoh saja tetapi mampu memberikan gambaran yang lebih luas dan baru sesuai dengan kondisi saat ini.
- 4) Pemahaman merupakan suatu proses bertahap yang masing-masing tahap mempunyai kemampuan tersendiri, seperti menerjemahkan, menginterpretasikan ekstrapolasi, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi.

b) Keterampilan Proses

Keterampilan proses merupakan keterampilan yang mengarah kepada pembangunan kemampuan mental, fisik, dan sosial yang mendasar sebagai penggerak kemampuan yang lebih tinggi dari individu siswa. Keterampilan berarti kemampuan menggunakan pikiran, nalar, dan perbuatan secara efektif dan efisien untuk mencapai suatu hasil tertentu, termasuk kreativitasnya. Dalam melatih keterampilan proses, secara bersamaan dikembangkan pula sikap-sikap yang dikehendaki, seperti kreativitas, kerja sama, bertanggung jawab, dan berdisiplin sesuai dengan penekanan bidang studi yang bersangkutan. Ada enam aspek keterampilan proses, yaitu :

- 1) Observasi.
- 2) Klasifikasi.
- 3) Pengukuran.

- 4) Mengkomunikasikan.
- 5) Interpretasi terhadap suatu pengamatan.
- 6) Melakukan eksperimen.

Keterampilan proses menjadi keterampilan, yaitu keterampilan proses tingkat dasar (meliputi : observasi, klasifikasi, komunikasi, pengukuran, prediksi, dan *inference*), dan keterampilan proses terpadu (meliputi : menentukan variabel, menyusun tabel data, menyusun grafik, member hubungan variabel, memproses data, menganalisis penyelidikan, menyusun hipotesis, menentukan variabel secara operasional, merencanakan penyelidikan, dan melakukan eksperimen).

c) Sikap

Sikap tidak hanya merupakan aspek mental semata, melainkan mencakup pula aspek respons fisik. Jadi, sikap ini harus ada kekompakan antara mental dan fisik secara serempak. Jika mental saja yang dimunculkan, maka belum tampak secara jelas sikap seseorang yang ditunjukkannya. Struktur sikap terdiri atas tiga komponen yang saling menunjang, yaitu komponen kognitif, afektif, dan konatif. Komponen kognitif merupakan representasi apa yang dipercayai oleh individu pemilik sikap komponen afektif, yaitu perasaan yang menyangkut emosional dan komponen konatif merupakan aspek kecenderungan berperilaku tertentu sesuai dengan sikap yang dimiliki seseorang. Dalam hubungan dengan hasil belajar siswa, sikap ini lebih diarahkan pada pengertian pemahaman konsep. Dalam pemahaman konsep, maka domain yang sangat berperan adalah domain kognitif¹⁹

¹⁹Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 6-11.

Belajar merupakan suatu proses perkembangan. Artinya bahwa secara kodrati jiwa raga anak mengalami perkembangan sendiri maupun pengaruh lingkungannya. Berdasarkan teori ini hasil belajar siswa dipengaruhi oleh dua hal, siswa itu sendiri dan lingkungannya. *Pertama*, siswa : dalam arti kemampuan berfikir atau tingkah laku intelektual, asi, minat, dan kesiapan siswa baik jasmani maupun rohani. *Kedua*, lingkungan : yaitu sarana dan prasarana, kompetensi guru, kreativitas guru, sumber-sumber belajar, metode serta dukungan lingkungan dan keluarga.

Hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik merupakan hasil interaksi antara berbagai faktor yang mempengaruhi, baik faktor internal maupun eksternal. Secara perinci, uraian mengenai faktor internal dan eksternal, sebagai berikut :

- 1) Faktor internal : faktor internal merupakan faktor yang bersumber dari dalam diri peserta didik, yang mempengaruhi kemampuan belajarnya. faktor internal ini meliputi kecerdasan, minat dan perhatian, motivasi belajar, ketekunan, sikap kebiasaan belajar, serta kondisi fisik dan kesehatan.
- 2) Faktor eksternal : faktor yang mempengaruhi hasil belajar yaitu keluarga, sekolah, dan masyarakat. Keadaan keluarga berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Keluarga yang morat-marit keadan ekonominya, pertengkaran suami istri perhatian yang kurang terhadap anaknya, sera kebiasaan sehari-hari berperilaku yang kurang baik dari orang tua dalam kehidupan sehari-hari berpengaruh dalam hasil belajar. Sekolah merupakan salah satu faktor yang ikut menentukan hasil belajar siswa semakin tinggi kemampuan kemampuan belajar siswa dan kualitas pengajaran di sekolah, maka semakin tinggi pula

hasil belajar siswa. Kualitas pengajaran di sekolah sangat ditentukan oleh guru karena guru adalah komponen yang sangat menentukan dalam implementasi suatu strategi pembelajaran. Berdasarkan pendapat ini dapat ditegaskan bahwa salah satu faktor eksternal yang sangat berperan mempengaruhi hasil belajar siswa adalah guru.²⁰

Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya sehingga terjadi perubahan perilaku ke arah yang lebih baik. Dalam interaksi tersebut banyak sekali faktor yang mempengaruhinya baik faktor internal yang datang dari individu maupun faktor eksternal yang datang dari lingkungannya. Menurut Oemar Hamalik pembelajaran adalah suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi mencapai tujuan pembelajaran.²¹ Pembelajaran pada hakekatnya merupakan interaksi antara pendidik dan siswa secara terprogram agar dapat menumbuhkembangkan aktifitas dan kreativitas siswa. Adapun ciri-ciri pembelajaran menurut Darsono yaitu sebagai berikut:

1. Pembelajaran dilakukan secara sadar dan direncanakan secara sistematis.
2. Pembelajaran dapat menumbuhkan perhatian dan motivasi siswa dalam belajar.
3. Pembelajaran dapat menyediakan bahan belajar yang menarik dan menantang bagi siswa.
4. Pembelajaran dapat menggunakan alat bantu belajar yang tepat dan menarik.

²⁰Ahmad Susanto, *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*, h. 7-13.

²¹Ramayulis, *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Kalam Mulia, 2015), h. 179.

5. Pembelajaran dapat menciptakan suasana belajar yang aman dan menyenangkan bagi siswa.
6. Pembelajaran dapat membuat siswa siap menerima pelajaran, baik secara fisik maupun psikologis. Tujuan pembelajaran adalah membantu para siswa agar memperoleh berbagai pengalaman dan dengan pengalaman itu tingkah laku siswa bertambah baik kuantitas maupun kualitas. Tingkah laku yang dimaksud antara lain meliputi pengetahuan, keterampilan, dan nilai atau norma yang berfungsi sebagai pengendali sikap dan perilaku siswa.

Kegiatan belajar dan mengajar sarannya adalah hasil belajar jika cara dan motivasi belajar baik, maka diharapkan hasil belajarnya juga baik. Adapun pengertian hasil belajar yang dikemukakan oleh Sudjana bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Istilah hasil belajar tersusun atas dua kata, yakni hasil dan belajar. Menurut Hasan Alwi hasil berarti sesuatu yang diadakan dibuat, dijadikan oleh suatu usaha, sedangkan belajar mempunyai banyak pengertian diantaranya adalah belajar merupakan perubahan yang terjadi dalam diri seseorang setelah melalui proses. pengertian belajar adalah proses yang dilakukan oleh manusia untuk mendapatkan aneka ragam *competencies, skills, and attitude*. Kemampuan (*competencies*), keterampilan (*skills*), dan sikap (*attitude*) tersebut diperoleh secara bertahap dan berkelanjutan mulai dari masa bayi sampai masa tua melalui rangkaian proses belajar sepanjang hayat. Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh suatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan

lingkungannya. Menurut Mulyasa hasil belajar merupakan prestasi belajar peserta didik secara keseluruhan, yang menjadi indikator kompetensi dasar dan derajat perubahan perilaku yang bersangkutan. Hasil belajar adalah perbuatan yang terarah pada penyelesaian tugas-tugas belajar. Hasil belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, antara lain:

1. Besarnya usaha yang dicurahkan oleh anak untuk mencapai hasil belajar, artinya bahwa besarnya usaha adalah indikator dari adanya motivasi.
2. Intelegensi dan penguasaan awal anak tentang materi yang akan dipelajari, artinya guru perlu menetapkan tujuan belajar sesuai dengan kapasitas intelegensi anak dan pencapaian tujuan belajar perlu menggunakan bahan apersepsi, yaitu apa yang telah dikuasai anak sebagai batu loncatan untuk menguasai materi pelajaran baru.
3. Adanya kesempatan yang diberikan kepada anak didik, artinya guru perlu membuat rancangan dan pengelolaan pembelajaran yang memungkinkan anak bebas untuk melakukan eksplorasi terhadap lingkungannya.²²

Hasil belajar adalah kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Setelah suatu proses belajar berakhir, maka siswa memperoleh suatu hasil belajar. Hasil belajar mempunyai peranan penting dalam proses pembelajaran. Tujuan utama yang ingin dicapai dalam kegiatan pembelajaran adalah hasil belajar. Hasil belajar digunakan untuk mengetahui sebatas mana siswa dapat memahami serta mengerti materi tersebut. Hasil belajar adalah pola-pola perbuatan, nilai-nilai, pengetahuan-pengetahuan, sikap-sikap,

²²Muh. Yusuf Mappedasse, *Jurnal Medtek*, Vol. 1, No. 2, Oktober 2009, h.2.

apresiasi, abilitas, dan keterampilan. hasil belajar adalah pernyataan yang menunjukkan tentang apa yang mungkin dikerjakan siswa sebagai hasil dari kegiatan belajar. Kemampuan siswa dalam belajar dapat dilihat dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik.²³

D. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Islma sebagaimana diketahui adalah pendidikan yang dalam pelaksanaannya berdasarkan pada ajaran agama Islam karena ajaran agama Islam berdasarkan Al-Qur'an, Al-Sunnah, pendapat ulama, serta warisan sejarah tersebut. Dengan demikian perbedaan pendidikan Islma dengan pendidikan lainnya ditentukan oleh adanya dasar ajaran Islma tersebut. Jika pendidikan lainnya didasarkan pada pendidikan rasional yang sekuler dan imperistik semata, maka pendidikan Islam selain menggunakan pertimbangan rasional dan data empiris juga berdasarkan pada Al-Qur'an, Al-Sunnah, pendapat ulama, serta warisan sejarah tersebut.²⁴ Ruang lingkup pendidikan agama yang dikelola oleh departemen agama tidak hanya terbatas pada sekolah-sekolah agama saja akan tetapi juga sekolah-sekolah umum dan perguruan tinggi umum.

E. Penelitian Yang Relevan

Selama penyusunan melakukan penelusuran terhadap beberapa skripsi dan karya ilmiah lainnya yang ada, penyusun belum mendapatkan karya yang sama pesrsis dengan penelitian yang akan penyusun teliti. Namun ada beberapa karya

²³Santi Utami, *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*, Vol. 22 No. 4, Oktober 2015, h.426.

²⁴Abuddin Nata, *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 13.

yang cukup berkaitan yang membahas mengenai pendidikan karakter di sekolah, diantaranya:

1. Ferry Antoni, 2019. Pengaruh Metode *Take And Give* Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kaur. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode pembelajaran *take and give* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII sekolah menengah pertama Negeri 02 Kaur.

Bentuk penelitian ini adalah *quasi eksperimen* hasil penelitian ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 02 Kaur. Diperoleh nilai t test adalah 4,032 lebih besar dari t table 2,00 dengan signifikansi sebesar 0.0000 lebih kecil dari 0.05 ($0.00000 < 0.05$), maka sesuai dasar pengambilan keputusan dalam uji independent t test maka dapat disimpulkan pengaruh metode *take and give* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 02 Kaur.²⁵

2. Aning Rosika, 2012. Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Social Dengan Menerapkan Metode *Word Square* Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Sampukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2011/1012. Tujuan Penelitian ini adalah untuk meningkatkan kualitas pembelajaran yang berdampak pada hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial dengan penerapan

²⁵Ferry Antoni, *Pengaruh Metode Take And Give Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VII Sekolah Menengah Pertama Negeri 02 Kaur*, (Skripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris, Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2019) h. 60.

metode *word square* pada siswa kelas V di SD Negeri 3 Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012.

Bentuk penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas dengan menggunakan metode siklus. Tiap siklus terdiri dari empat tahapan, yaitu : perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah peneliti, guru dan siswa kelas V SD Negeri 3 Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu wawancara, observasi, tes dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu diskriptif kualitatif dengan langkah-langkah antara lain pengumpulan data, reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa dengan penerapan metode *word square* dapat meningkatkan hasil belajar ilmu pengetahuan sosial pada siswa kelas V di SD 3 Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri Tahun Ajaran 2011/2012. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar ilmu pengetahuan sosial sebelumnya diadakan tindakan (pra siklus) nilai rata-rata siswa hanya 54,58 (29,16%). Pada siklus I nilai rata-ratanya menjadi 61,25 (54,16%). Pada siklus II nilai rata-rata menjadi 74,58 (87,5%). Pada penelitian ini ketuntasan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Sosial juga mengalami peningkatan, yang sebelumnya hanya 29,16% atau 7 siswa yang mendapat nilai diatas KKM yaitu 60. Pada siklus I menjadi 54,16% atau 13 siswa yang mendapat nilai diatas KKM, dan pada siklus II menjadi 87,5% atau 21 siswa yang mendapat nilai diatas KKM.²⁶

²⁶Aning Rosika, *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial Dengan Menerapkan Model Word Square Pada Siswa Kelas V Sd Negeri 3 Sempukerep, Sidoharjo, Wonogiri*, (Skripsi S1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2012) , h. 68.

3. Wedia Maryana, 2017. Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak di RA Baitul Islah Kota Bengkulu.

Bentuk penelitian ini adalah *quasi eksperimen* hasil penelitian yang telah dilakukan menggunakan SPSS dengan cara membandingkan antara nilai F yang dihasilkan perhitungan F hitung dengan nilai F tabel maka didapatkan nilai F hitung yaitu 4,54 maka H_0 ditolak dan H_a diterima yang berarti ada pengaruh bermain peran terhadap kecerdasan interpersonal anak di RA Bitul Islah Kota Bengkulu dengan nilai signifikansi $0,0000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,021. Dari hasil memantau kemampuan kecerdasan interpersonal anak dapat disimpulkan bahwa dengan demikian peranan bermain peran terdapat pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal anak di RA Baitul Islah Kota Bengkulu.²⁷

Dari hasil penelitian terdahulu seperti pemaparan di atas, terdapat persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh penulis, akan tetapi dari penelitian tersebut tidak ada yang benar-benar sama dengan masalah yang akan diteliti. Dan dari ketiga penelitian terdahulu memiliki perbedaan tempat, waktu rumusan masalah, populasi, dan sampel.

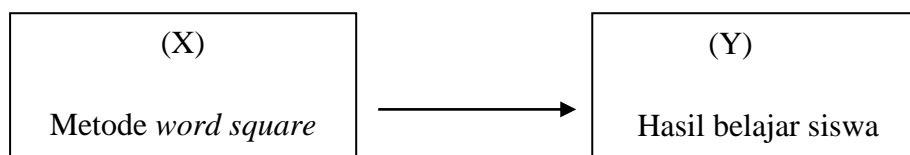
F. Kerangka Berfikir

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini adalah:

rendahnya hasil belajar siswa khususnya kelas VII dan yang menjadi hambatan dalam meningkatkan kualitas proses belajar mengajar di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah metode pembelajaran yang digunakan kurang efektifnya proses pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran

²⁷Wedida Maryana, *Pengaruh Bermain Peran Terhadap Kecerdasan Interpersonal Anak di RA Baitul Islah Kota Bengkulu* (Skrripsi S1 Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri Bengkulu, 2017), h. 65.

terutama untuk mata pelajaran pendidikan agama Islam terlihat dari masih banyaknya nilai siswa yang belum mencapai diatas KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) yang telah ditetapkan oleh sekolah tersebut yaitu 75. Oleh karena itu diperlukan perubahan proses pembelajaran untuk lebih meningkatkan minat siswa dan mengurangi keengganan siswa dalam belajar pendidikan agama Islam. Pembelajaran Pendidikan agama Islam dapat dilakukan dengan menerapkan metode *word square*. Proses ini lebih menyenangkan dan lebih menarik minat siswa untuk berpartisipasi dalam proses pembelajaran. Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran, siswa lebih banyak berpartisipasi dalam proses pembelajaran, berlatih mengerjakan soal dan melatih siswa untuk berfikir secara kritis. Pada akhirnya hal tersebut dapat meningkatkan minat belajar pendidikan agama Islam. Berdasarkan uraian di atas, maka kerangka berpikir dalam penelitian tindakan kelas ini dapat digambarkan sebagai berikut:



G. Hipotesis Penelitian

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara penggunaan metode *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Ha : Terdapat pengaruh antara penggunaan metode *word square* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.²⁸

Serta pendekatan yang dilakukan yaitu menggunakan pendekatan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah eksperimen semu (*quasi experiment*). Dalam eksperimen semu terdapat kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang memiliki karakteristik yang sama. Bedanya pada kelompok eksperimen diberikan perlakuan khusus (variabel yang akan diuji akibatnya), sedangkan pada kelompok kontrol diberikan perlakuan lain, atau perlakuan yang biasa dilakukan, yang akan dibandingkan hasilnya dengan perlakuan eksperimen. Desain eksperimen yang digunakan adalah desain kelompok *pre test-post test*. Di dalam desain sebelum dimulai perlakuan, kedua kelompok diberi tes awal atau *pre test* untuk mengukur kondisi awal. Selanjutnya pada kelompok eksperimen diberi perlakuan khusus dan pada kelompok kontrol tidak diberi perlakuan khusus. Setelah diberi perlakuan, kedua kelompok diberi tes lagi sebagai tes akhir atau *post test*²⁹

Penelitian eksperimen ini menggambarkan pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar pendidikan agama Islam siswa di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

²⁸Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, (Bandung Alfabeta, 2010), h. 8.

²⁹Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2013), h. 85.

Table 3.1

Desain Penelitian *Quasi Experiment*

Kelas	<i>Pre Test</i>	<i>Treadment</i>	<i>Post Test</i>
Eksperimen	O₁	X	O₂
Kontrol	O₃	-	O₄

Keterangan:

O₁ : Kelas eksperimen sebelum diberikan peralakuan (*pre-test*)

O₂ : Kelas eksperimen setelah diberikan perlakuan (*post-test*)

O₃ : Kelas kontrol sebelum diberikan perlakuan (*pre-test*)

O₄ : Kelas kontrol setelah diberikan perlakuan (*pos-test*)

X : Pemberian perlakuan metode *word square*³⁰

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian yang dijadikan obyek penelitian dalam penyusunan skripsi ini adalah di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Sekolah ini terletak di Jalan K.S Tubun Kelurahan Jalan Gedang Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. Kemudian penelitian ini dilaksanakan pada semester ganjil tahun ajaran 2018-2019, antara bulan juli sampai agustus 2019. Pemilihan lokasi penelitian ini dilakukan dikarenakan mudah dijangkau, situasi sosialnya mudah diamati sehingga memperlancar proses penelitian, dan peneliti menemukan permasalahan disekolah tersebut.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Metode *Word Square*

Metode *word square* prosedur pembelajaran dimana siswa diberikan lembaran kertas untuk menjawab pertanyaan dengan ketelitian dalam mencocokkan jawaban pada kotak-kotak jawaban yang telah disediakan oleh guru. Melalui

³⁰Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*,h. 96.

cara ini diharapkan siswa lebih memahami materi yang telah disampaikan oleh guru.

2. Hasil Belajar

Hasil belajar adalah perolehan dari kegiatan pembelajaran. Hal ini terkait dengan perubahan yang dialami oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran. Adapun yang merupakan hasil pembelajaran dalam penelitian ini adalah hasil capaian aspek pengetahuan siswa yang diambil melalui tes soal.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

populasi adalah wilayah generalis yang terdiri atas subjek dan objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.³¹ Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini, populasinya adalah seluruh siswa SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang terdiri dari 10 kelas sebanyak 307 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Teknik analisis sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *two sample t-test* uji ini digunakan untuk membandingkan satu variable bebas dan untuk menguji apakah nilai tertentu berbeda secara signifikan atau tidak dengan rata-rata sebuah sampel. Untuk menentukan sampel dalam penelitian ini maka peneliti menggunakan teknik *purposive sample*. Melalui teknik *purposive sample* ini, sampel dipilih berdasarkan tujuan penelitian yang hendak dilakukan. Dengan demikian pemilihan sampel yang dilakukan sengaja dipilih tidak secara acak³². Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah siswa-siswi kelas VII 3 dan VII 4 SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yang berjumlah 60 siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

³¹Sugiyono, *Metode penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2018), h. 80.

³²Endang Mulyatiningsih, *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, h. 94.

Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan melalui proses sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung observasi dilakukan dengan cara non-partisipasi, yaitu pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, peneliti hanya berperan mengamati kegiatan.³³ Teknik observasi ini digunakan oleh peneliti untuk mengamati proses belajar mengajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII dengan menggunakan metode *word square*.

2. Tes

Tes adalah pertanyaan atau latihan yang digunakan untuk mengukur keterampilan pengetahuan, kemampuan, atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok. Tes juga dapat diartikan sebagai alat pengukur yang mempunyai standar objektif, sehingga dapat digunakan secara meluas, seraf betul-betul dapat digunakan untuk mengukur atau membandingkan keadaan psikis atau tingkah laku individu.³⁴ Tes diberikan peneliti ketika kelas sudah diberikan perlakuan. Tes diberikan kepada kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes objektif atau *objective test* karena hasil pengukuran lebih akurat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan tes berbentuk pilihan ganda dan *word square*. Hal ini untuk melihat perbedaan antara hasil belajar pendidikan agama Islam yang menggunakan metode ceramah dan *word square*. Tes ini dilakukan untuk mengumpulkan data tentang daya serap dalam penguasaan bahan pelajaran pendidikan agama Islam dan memperoleh data hasil belajar siswa kelas VII 3 dan VII 4 SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Tes dalam penelitian ini berupa *pre -est* dan *post-test* :

a) Pre-Test

Pre-test adalah tes yang diberikan sebelum pembelajaran dimulai atau sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur kemampuan awal siswa pada materi yang dipelajari.

³³Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: Prenadamedia Group, 2016), h. 87.

³⁴Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 89.

b) *Post-Test*

Post-test adalah tes yang diberikan pada akhir pembelajaran atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada materi yang telah disampaikan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi ditujukan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan dengan penelitian. Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya seseorang.³⁵

Pada penelitian ini dokumentasi digunakan untuk melengkapi data-data yang diperlukan seperti data jumlah guru, jumlah siswa, nilai siswa, serta sarana dan prasarana di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan dipermudah olehnya.³⁶ Instrumen utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu instrumen tes. Instrumen tes berupa tes akhir (post tes) adalah bahan pelajaran yang tergolong penting yang telah diajarkan kepada para peserta didik.

1. Definisi Konsep Variable

a) Variabel Independen (X)

Variabel independen (bebas) dalam penelitian ini adalah metode pembelajaran *word square* yang digunakan dalam proses pembelajaran pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII di SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

³⁵Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 90.

³⁶Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 76.

b) Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen (terikat) dalam penelitian ini adalah hasil belajar pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu setelah dilakukannya pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran *word square*.

2. Kisi-kisi Instrumen

Table 3.2
Kisi-kisi Instrumen

Pokok Bahasan	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyak Butir
Lebih dekat dengan Allah Swt. yang indah namanya.	Lebih dekat dengan Allah Swt. yang indah namanya.	1. Menjelaskan makna <i>al-asma'ul al-husna</i> (<i>al-'alim, al khabir, as-sami'</i> , dan <i>al-basir</i>).	1,2,3,11	4
		2. Mengidentifikasi perilaku beriman kepada Allah Swt.	4,5,6,12,15	5
		3. Melaksanakan perintah Allah Swt. atas dasar iman kepada Allah Swt.	7,8,9,13	4
		4. Mencontohkan perilaku yang mencerminkan keteladanan dari sifat <i>al-asma'u al-husna: al-alim, al-khabir, as-sami'</i> dan, <i>al-basir</i> .	9,10,11,14	4
Total				15
Pokok Bahasan	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyak Butir
Lebih dekat dengan Allah Swt. yang indah namanya.	Lebih dekat dengan Allah Swt. yang indah namanya.	5. Menunjukkan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah	16	1

		6. Mendemonstrasikan contoh perilaku meneladani perjuangan Nabi Muhammad Saw.		
		7. Menceritakan sejarah masa remaja Nabi Muhammad Saw.	17	1
		8. Menerangkan sejarah perjuangan Nabi Muhammad Saw. periode Makkah	18,19,20,	3
		9. Menjelaskan strategi dakwah Rasulullah Saw.	26,27,28,30	4
		10. Meneladani perjuangan Rasulullah Saw. di makkah.	21,22,29	3
			23,24,25	3
Total				15
Pokok Bahasan	Materi	Indikator	Nomor Soal	Banyak Butir
Semua bersih hidup jadi nyaman,	Taharah	11. Menunjukkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan hadas besar berdasarkan syariat Islam 12. Melaksanakan tata cara bersuci dari hadas kecil dan	31	1

		hadas besar berdasarkan syariat Islam.	32,33,45	3
		13. Menjelaskan ketentuan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar		
		14. Menerangkan tata cara bersuci dari hadas kecil dan besar	34,35,41, 42,43,44	6
		15. Menunjukkan contoh bersuci dari hadas kecil dan hadas besar.	36,41	2
		16. Mempraktikkan bersuci dari hadas kecil dan hadas besar dalam kehidupan sehari hari.	37,38,39	3
			40	1
Total				15

3. Validitas dan Reliabilitas Data

a) Validitas Data

Validitas data yaitu suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Suatu instrumen yang valid atau sahih mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrument yang kurang valid berarti mempunyai validitas rendah. Suatu instrumen pengukuran dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila alat tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dilakukannya

pengukuran tersebut.³⁷ Untuk menganalisa tingkat validitas soal yang digunakan dalam penelitian ini, maka peneliti menggunakan teknik *korelasi product momen* dengan rumus.³⁸

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \sum X^2) - (\sum X)^2\} \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} : koefisien korelasi variabel X dan Y

N : Jumlah sampel

$\sum X$: Jumlah Seluruh skor X

$\sum Y$: Jumlah Seluruh skor Y

$\sum XY$: Perkalian antara X dan Y

$\sum X^2$: Total skor nilai X^2

$\sum Y^2$: Total skor nilai Y^2

Untuk mengetahui baik tidaknya suatu soal perlu adanya uji coba (*try out*) suatu soal validitas suatu item. Untuk itu soal terlebih dahulu diuji cobakan kepada 31 siswa di luar sampel yaitu di kelas VII.1 SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Pelaksanaan uji validitas soal dilakukan kepada 31 siswa sebagai responden yang terdiri dari 45 soal. hasilnya dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.3
Pengujian Validitas Item Soal No. 1

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	31	1	961	31
2	1	30	1	900	30
3	1	25	1	625	25
4	1	40	1	1600	40
5	1	28	1	784	28
6	1	35	1	1225	35
7	0	27	0	729	0
8	1	26	1	676	26
9	1	37	1	1369	37
10	1	29		841	29

³⁷Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 149.

³⁸Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2009), h. 204.

11	1	34	1	1156	34
12	1	36	1	1296	36
13	1	33	1	1089	33
14	1	36	1	1296	36
15	1	28	1	784	28
16	1	38	1	1444	38
17	1	24	1	576	24
18	1	35	1	1225	35
19	1	38	1	1444	38
20	1	32	1	1024	32
21	1	34	1	1156	34
22	1	25	1	625	25
23	1	36	1	1296	36
24	1	44	1	1936	44
25	0	18	0	324	0
26	1	39	1	1521	39
27	0	25	0	625	0
28	1	24	1	576	24
29	1	38	1	1444	38
30	1	31	1	961	31
31	1	16	1	256	16
Σ	28	972	28	31764	902

Berdasarkan tabel di atas, dapat dicari validitas soal nomor 1 dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma XY - (\Sigma X)(\Sigma Y)}{\sqrt{\{(N \cdot \Sigma X^2) - (\Sigma X)^2\} \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{(31 \times 902) - (28 \times 972)}{\sqrt{\{(31 \times 28) - (28)^2\} \{31 \times 31764 - (972)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{27962 - 27216}{\sqrt{(868 - 784)(984684 - 944784)}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{\sqrt{84 \times 39900}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{\sqrt{3351600}}$$

$$r_{xy} = \frac{746}{1830}$$

$$r_{xy} = 0.407$$

Dengan hasil analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil r_{xy} sebesar 0,418. Kemudian untuk mengetahui apakah lembar observasi di atas dapat dikatakan valid, maka dapat dilanjutkan dengan melihat table nilai koefesien “r” *product moment*” dengan terlebih dahulu melihat df dengan rumus $df = N-nr$
 $df = 31-2$
 $= 29$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefesien korelasi, r_{xy} hitung dibandingkan dengan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} dengan taraf signifikan 5% validitas item soal adalah 0,367. Artinya apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama 0,367 ($r_{xy} \geq 0,367$ maka data tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = (0,407 \geq 0,367)$. Maka item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal selanjutnya dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada lampiran. Adapun uji validitas angket secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel di bawah ini :

Tabel 3.4
Hasil Uji Validi Secara Keseluruhan

No. Item Soal	r^{hitung}	r^{tabel} (taraf signifikan 5%)	Keterangan
1	0.418	0,367	Valid
2	0.4537	0,367	Valid
3	0.504	0,367	Valid
4	0.429	0,367	Valid
5	0.4579	0,367	Valid
6	0.61	0,367	Valid
7	0.502	0,367	Valid
8	0,441	0,367	Valid

9	0.396	0,367	Valid
10	0.426	0,367	Valid
11	0.14	0,367	Tidak Valid
12	0.0268	0,367	Tidak Valid
13	0.07	0,367	Tidak Valid
14	0.128	0,367	Tidak Valid
15	0.193	0,367	Tidak Valid
16	0.426	0,367	Valid
17	0.444	0,367	Valid
18	0.448	0,367	Valid
19	0.397	0,367	Valid
20	0.381	0,367	Valid
21	0.516	0,367	Valid
22	0.502	0,367	Valid
23	0.405	0,367	Valid
24	0.464	0,367	Valid
25	0.429	0,367	Valid
26	0.202	0,367	Tidak Valid
27	0.193	0,367	Tidak Valid
28	0.105	0,367	Tidak Valid
29	0.128	0,367	Tidak Valid
30	0.241	0,367	Tidak Valid
31	0.371	0,367	Valid
32	0.414	0,367	Valid
33	0.490	0,367	Valid
34	0.542	0,367	Valid

35	0.479	0,367	Valid
36	0.405	0,367	Valid
37	0.507	0,367	Valid
38	0.591	0,367	Valid
39	0.424	0,367	Valid
40	0.410	0,367	Valid
41	0.044	0,367	Tidak Valid
42	0.288	0,367	Tidak Valid
43	0.120	0,367	Tidak Valid
44	0.169	0,367	Tidak Valid
45	0.075	0,367	Tidak Valid

Berdasarkan perhitungan uji validitas soal dari keseleruhan yang berjumlah 45 item, terdapat 15 item yang dinyatakan tidak valid yaitu item pada nomor 11, 12, 13, 14, 15, 26, 27, 28, 29, 30, 41, 42, 43, 44, 45. Dan terdapat 30 item yang dinyatakan valid yaitu pada item nomor 1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40.

b) Reliabilitas Data

Reliabilitas data yaitu sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Suatu hasil pengukuran hanya dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama, diperoleh hasil pengukuran yang relatif sama, selama aspek yang diukur dalam diri subjek memang belum berubah. Dengan kata lain reliabilitas menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur di dalam mengukur suatu gejala yang sama.³⁹ Suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan tinggi atau reliabel jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang sama walaupun digunakan dalam waktu yang berbeda. Uji reliabilitas soal dilakukan setelah diketahui validitas masing-masing item.

³⁹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 170.

Untuk mengetahui reliabilitas soal, peneliti menggunakan *Single Test Single Trial* dengan menggunakan formula *spearman brown* model genap-ganjil. Pilihan jawaban untuk setiap pertanyaan hanya ada dua jawaban. Misalnya jawaban yang benar diisi dengan nilai 1 dan jawaban yang salah diisi dengan nilai 0. Adapun rumus *spearman brown* sebagai berikut :

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2 \cdot 1/2}}{1+r^{1/2 \cdot 1/2}}$$

Ket:

r_{11} : Koefesien reliabilitas yang sudah disesuaikan

$r^{1/2 \cdot 1/2}$: Korelasi antara skor-skor setiap belahan tes⁴⁰

Untuk mengetahui soal-soal di atas reliabel atau tidak dapat dilihat langkah-langkah berikut ini :

- 1) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor ganjil.
- 2) Menjumlahkan skor-skor yang dimiliki oleh item yang bernomor genap.
- 3) Mencari (menghitung) angka indeks korelasi “r” *product moment*, antara variabel X (item soal yang bernomor ganjil) dengan variabel Y (item soal yang bernomor genap) yaitu r_{xy} dan $r = \frac{11}{12}$ hasil perhitungannya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.5
Uji Reliabilitas Soal

No	Skor Item Bernomor		X ²	Y ²	XY
	Ganjil (x)	Genap (x)			
1	14	12	196	144	168
2	11	12	121	144	132
3	12	11	144	121	132

⁴⁰Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Kencana, 20013), h. 63

4	15	15	225	225	225
5	13	9	169	81	117
6	14	14	196	196	196
7	13	9	169	81	117
8	12	8	144	64	96
9	15	14	225	196	210
10	12	10	144	100	120
11	14	14	196	196	196
12	14	13	196	169	182
13	15	12	225	144	180
14	14	15	196	225	210
15	11	10	121	100	110
16	13	15	169	225	195
17	9	8	81	64	72
18	13	14	169	196	182
19	14	14	196	196	196
20	14	12	196	144	168
21	14	12	196	144	168
22	9	11	81	121	99
23	15	14	225	196	210
24	24	13	576	169	312
25	8	3	64	9	24
26	15	13	225	169	195
27	8	9	64	81	72
28	8	9	64	81	72
29	15	14	225	196	210
30	12	11	144	121	132
31	3	4	9	16	12
Total Σ	393	354	5351	4314	4710

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{(N\sum X^2 - (\sum X)^2)(N\sum Y^2 - (\sum Y)^2)\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{314710 - (393)(354)}{\sqrt{\{315351 - (397)^2\}\{314314 - (354)^2\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{146010 - 139122}{\sqrt{\{165881 - 157609\}\{134571 - 125316\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6888}{\sqrt{\{8272\}\{9255\}}}$$

$$r_{xy} = \frac{6888}{\sqrt{76557360}}$$

$$r_{xy} = \frac{6888}{874970628}$$

$$r_{xy} = 7,87$$

Jadi dapat disimpulkan bahwa nilai r_{xy} antara kelompok ganjil (X) dan genap (Y) sebesar 7,87. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas lembar observasi secara keseluruhan digunakan rumus *spearman brown* yaitu:

$$r_{11} = \frac{2r^{1/2,1/2}}{1+r^{1/2,1/2}}$$

$$r_{11} = \frac{2.(787)}{1+(787)}$$

$$r_{11} = \frac{1574}{788}$$

$$r_{11} = 1,99$$

Perhitungan reliabilitas ~~...~~ dengan cara mengkonsultasikan koefesien hitung dengan nilai kritik atau standar reliabilitas.

Tabel 3.6
Koefesien Alpa

Interval Koefesien	Tingkat Reliabilitas
>0,90	<i>Very Highly Reliabel</i>
0.80-0,90	<i>Highly Reliabel</i>

0,70-0,80	<i>Reliabel</i>
0,60-0,70	<i>Marginally/Minimally Reliabel</i>
<0,60	<i>Unacceptably Low Reliabel</i>

Adapun nilai kritik untuk reliabelitas soal adalah 0,60. Artinya, apabila koefisien reliabilitas hitung lebih besar atau sama dengan 0,60, maka soal tersebut dapat dikatakan reliabel.

Berdasarkan hasil hitung, dapat diperoleh koefisien reliabilitas (r_{11}) sebesar 1,99 koefisien reliabilitas 1,99 ternyata lebih besar dari 0,70. Dengan demikian $1,99 > 0,70$, maka lembar observasi dikatakan reliabel.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah mengelompokkan data berdasarkan variable dari seluruh reseponden, menyajikan data tiap variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.⁴¹

Adapun tahap-tahap analisis data pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah bentuk pengujian tentang kenormalan distribusi data. Tujuan dari uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah data yang terambil merupakan data terdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang dilakukan dengan rumus chi kuadrat (hitung) yaitu teknik statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis deskriptif bila dalam populasi terdiri dari dua kelas atau lebih, data berbentuk nominal dan sampelnya besar. Yang dimaksudkan hipotesis deskriptif di sini bisa merupakan dugaan terhadap ada tidaknya perbedaan

⁴¹Sudaryono, *Metode Penelitian Pendidikan*, h. 197.

frekuensi antara kategori satu dan kategori satu dan kategori lain dalam sebuah sampel tentang sesuatu hal.⁴²

Pengujian normalitas data dengan menggunakan chi-kuadrat (χ^2). Rumus yang digunakan untuk menghitung χ^2 yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(f^o - fh)^2}{fh}$$

keterangan:

χ^2 = nilai chi kuadrat

f^o = data frekuensi yang diperoleh dari sampel X

fh = frekuensi yang diharapkan dalam populasi

Pengambilan keputusan:

Jika $X_{hitung} \geq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data tidak normal

$X_{hitung} \leq X_{tabel}$, artinya berdistribusi data normal

b) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data hasil penelitian berdistribusi normal, maka selanjutnya diadakan pengujian homog. Pengujian homogenitas berfungsi apakah kedua kelompok populasi itu bersifat homogen atau heterogen. Uji homogenitas sangat diperlukan untuk membuktikan data dasar yang akan diolah. Yang dimaksud dengan uji homogenitas adalah pengujian mengenai sama tidaknya variabel-variabel dua buah distribusi atau lebih.⁴³ Uji homogenitas yang digunakan pada penelitian ini adalah uji fisher dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians Terbesar}}{\text{Varian Terkecil}}$$

Jika $F_{hitung} \geq F_{table}$, maka tidak homogen

Jika $F_{hitung} \leq F_{table}$ maka homogeny

Kesimpulan :

Tidak homogen : Analisis uji komparatif tidak dapat dilakukan.

Homogen : Analisis uji komparatif dapat dilanjutkan.

⁴²Sugiyono, *Statistik Nonparamtris untuk penelitian*, (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2015),h. 146.

⁴³Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 199.

2. Uji Analisis

Untuk mengukur kegiatan X dan Y dan membuktikan hasil penelitian tentang pengaruh metode *word square* dalam meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Adapun teknik analisis yang digunakan adalah sebagai berikut :

Untuk menguji komparasi data ratio atau interval, dari hasil tes yang telah dilakukan oleh peneliti di kelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus :

$$T_{\text{hitung}} = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

n_1 dan n_2 : Jumlah sampel

\bar{X}_1 : Rata-rata sampel ke-1

\bar{X}_2 : Rata-rata sampel ke-2

s_1^2 : Varians sampel ke-1

s_2^2 : Varians sampel ke-2⁴⁴

Jika $t^{\text{tabel}} \geq t_{\text{hitung}}$ maka H_a diterima dan H_o ditolak

Guna uji komparatif adalah untuk menguji kemampuan generalis (signifikansi hasil penelitian yang berupa pertandingan keadaan variabel dari dua rata-rata sampel).

⁴⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, h. 197.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Wilayah Penelitian

1. Profil SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

SMP Negeri 18 Kota Bengkulu didirikan pada tahun 1975 yang dibangun diatas tanah seluas 23, 200 M² dengan daya listrik 23,000 dan memiliki akses internet telkom speedy dan mempunyai jumlah siswa sebanyak 911 siswa dan tenaga pengajar sebanyak 60 guru dan memiliki jumlah ruang belajar sebanyak 30 ruangan. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu terletak di Jl. Ks. Tubun, Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu memiliki kegiatan ekstrakurikuler sebagai penunjang kreatifitas siswa mulai dari kegiatan RISMA, Olahraga, Pramuka, PMR, Paskibraka, dan lain-lainnya. Kepala sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu saat ini adalah Bapak Drs. Subhan Suwito.

2. Visi dan Misi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

a) Visi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Visi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah berkualitas dalam IPTEK dan IMTAQ.

b) Misi SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

- 1) Menerapkan manajemen partisipasif.
- 2) Meningkatkan kualitas kegiatan belajar.
- 3) Menemukan dan menerapkan modul pembelajaran yang efektif.
- 4) Mendorong aktifitas dan kreatifitas siswa dan guru.

- 5) Melaksanakan inovasi pembelajaran.
- 6) Meningkatkan sarana dan prasarana penunjang kegiatan belajar mengajar.
- 7) Melaksanakan pembinaan profesionalisme guru secara *continue*.
- 8) Meningkatkan kompetensi guru.
- 9) Meningkatkan aktifitas dan prestasi kegiatan ekstrakurikuler.
- 10) Menciptakan kerjasama yang baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.
- 11) Meningkatkan kesejahteraan keluarga besar sekolah.
- 12) Menjaga dan meningkatkan 7 K .

3. Sistem Pendidikan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Sistem Pendidikan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu yaitu berbasis kurikulum. SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah jenjang dasar pada pendidikan formal di Indonesia yang pengolaannya dilakukan di bawah Dinas Pendidikan dan Kebudayaan. Pendidikan sekolah menengah pertama ditempuh dalam waktu tiga tahun, dari kelas 7 sampai kelas 9.

Murid kelas 9 diwajibkan mengikuti Ujian Nasional (Ebtanas) yang berbasis komputer yang mempengaruhi kelulusan siswa. Lulusan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu merupakan SMP dapat melanjutkan pendidikan ke Madrasah Aliyah atau Sekolah Menengah Atas atau Sekolah Menengah Kejuruan.

4. Kurikulum SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

SMP Negeri 18 Kota Bengkulu menggunakan kurikulum 2013 (k-13) yang disesuaikan dengan peraturan yang ditetapkan yang telah ditetapkan oleh pemerintahan dan Dinas Pendidikan terkait, baik dalam hal cara pengajaran, buku

pelajaran yang digunakan, model pengajaran, maupun metode pelajaran yang diterapkan dalam proses pembelajaran. Semuanya disesuaikan dengan standar isi yang ada didalam kurikulum 2013. Sehingga dalam pelaksanaannya diharapkan mampu mencapai tujuan dari dilaksanakannya kurikulum tersebut.

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

Bangunan SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah berbentuk permanen yang dibatasi oleh pagar sebagai pembatas dengan sekelilingnya dan terletak di Jl. Ks. Tubun, Jalan Gedang, Kec. Gading Cempaka, Kota Bengkulu Prov. Bengkulu. Untuk menunjang proses belajar mengajar di SMP 18 Kota Bengkulu memiliki beberapa fasilitas sebagai sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran bagi siswa-siswinya.

Adapun sarana dan prasarana yang dimiliki oleh SMP Negeri 18 Kota Bengkulu adalah:

Tabel 4.1
Sarana dan Prasarana SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

No	Fasilitas	Jumlah
1	Ruang Belajar / Kelas	30 Ruangan
2	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan
3	Ruang Guru	1 Ruangan
4	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan
5	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan
6	Ruang Alat Olahraga	1 Ruangan

7	Ruang Komputer	1 Ruangan
8	Ruang Laboratorium	1 Ruangan
9	Ruang Kesiswaan	1 Ruangan
10	Ruang Kesenian	1 Ruangan
11	Ruang Serbaguna	1 Ruangan
12	Ruang BK	1 Ruangan
13	Ruang OSIS	1 Ruangan
14	Kamar Kecil / WC Guru	4 Ruangan
15	Kamar Kecil / WC Siswa	8 Ruangan
16	Kantin	1 Ruangan
17	Koperasi	1 Ruangan
18	Masjid Sekolah	1 Ruangan
19	Tempat Parkir	2 Tempat
20	Lapangan Upacara / Olahraga	1 unit
21	Gudang	1 Ruangan
22	Meja Murid	911 Unit
23	Kursi Murid	911 Unit
24	Meja Guru	60 Unit
25	Kursi Guru	60 Unit

6. Jumlah Guru SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

SMP Negeri 18 Kota Bengkulu mempunyai 58 guru. Adapun rinciannya sebagai berikut :

Tabel 4.2
Data Jumlah Guru SMP Negeri 18 Kota Bengkulu

No	Nama	Jenis Kelamin	Pendidikan	ata Pelajaran	pegawai
	liam BA	P	S1	Pendidikan Agama Islam	PNS
	inarti, S.Pd.I	P	S1	Pendidikan Agama Islam	PNS
	tti Hendra, M.Pd.I	P	S2	Pendidikan Agama Islam	PNS
	lian Hendri, S.Pd.I	L	S1	Pendidikan Agama Islam	Honor
	nar. H, S.Pd	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
	smanelly	P	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
	s. Dulani Amran	L	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
	ni, S.Pd	P	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS
	ndawati, SH	P	S1	Pendidikan Kewarganegaraan	PNS

Zaini, S.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
Parlena Suri, S.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
a. Wasro'ah	P	S	hasa Indonesia	PNS
sihan Anwar, S.Pd	L	S1	hasa Indonesia	PNS
ti Mardelefi, S.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
si Mardiana Fitri, M.Pd	P	S2	hasa Indonesia	PNS
fia Anis, M.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
tti Herwati, S.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
ny Trianah, S.Pd	P	S1	hasa Indonesia	PNS
di, S.Pd	L	S1	ahasa Inggris	PNS
si Natalia, S.Pd	P	S1	ahasa Inggris	PNS
Soekasih, S.Pd	P	S1	ahasa Inggris	PNS
ni Yani, A.Ma	P	D2	ahasa Inggris	PNS
ria Kasmita, S.Ps	P	S1	ahasa Inggris	PNS
arsila	P	S1	ahasa Inggris	PNS
ti Haryati, S.Pd	P	S1	ahasa Inggris	PNS
biharnaini, S.Pd	P	S1	ahasa Inggris	PNS
a. Hj. Hasdelyati	P	S1	Matematika	PNS
a. Nurhasanah	P	S1	Matematika	PNS
ryani, S.Pd	P	S1	Matematika	PNS

	lian, S.Pd	L	S1	Matematika	PNS
	smi Rohani	P	S1	Matematika	PNS
	ka Purwanti, S.Pd	P	S	Matematika	PNS
	rtikawati, S.Pd	P	S1	IPA Biologi	PNS
	torita Silitonga, S.Pd	P	S1	IPA Biologi	PNS
	a. Robiah	P	S1	IPA Biologi	PNS
	si Melyati, S.Pd	P	S1	IPA Biologi	PNS
	sti Herwati, S.Pd	P	S1	IPA Fisika	PNS
	. Desiana, S.Pd	P	S1	IPA Fisika	PNS
	rni, S.Pd	L	S1	IPA Fisika	PNS
	liani, S.Pd	P	S1	IPA Fisika	PNS
	s. Subhan Suwito	L	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
	nisyah, S.Pd	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
	ivia Andriani, S.Pd	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
	rmawati, S.Sn	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
	iriani	P	S1	Ilmu Pengetahuan	PNS

				Sosial	
	jiyanti, S.Pd	P	S1	Ilmu Pengetahuan Sosial	PNS
	izulia Hastuti, S.Pd	L	S1	Seni Budaya	PNS
	smil, S.Pd	L	S1	Seni Budaya	PNS
	meta Syefriwanti, S.Pd	P	S1	Seni Budaya	PNS
	nmy Ardiansyah, S.Pd	L	S1	Penjaskes	PNS
	di Safrianto, S.Pd	P	S1	Penjaskes	PNS
	y, S.Pd	P	S1	Penjaskes	Honor
	za Oktavina, S.Pd	P	S1	Penjaskes	PNS
	sni, S.Pd	P	S1	Prakarya	PNS
	risemidal, S.Sn	P	S1	Prakarya	PNS
	ana Yusup, S.Pd	P	S1	Prakarya	PNS
	kmawati Hasanah S.Pd	P	S1	Bimbingan Konseling	PNS
	lta Novriani, S.Pd	P	S1	Bimbingan Konseling	Honor
	a. Abridawati	P	S1	Bimbingan Konseling	PNS
	tna Naiborho, S.Th	P	S1	Pendidikan Agama Kristen	PNS

B. Hasil Penelitian

1. Hasil *Pre Test*

a. Nilai *Pre Test* Kelas VII 4

Pemberian *pre test* dilakukan sebelum peneliti melakukan penelitian *pre test* dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa dan sebagai tolak ukur penentuan sampel dalam penelitian. Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, untuk mencari mean rata-rata (\bar{X}) adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.3
Perhitungan Nilai Mean *Pre Test* Siswa Kelas VII 4

X	F	FX
73	2	146
70	2	140
67	4	268
63	6	378
60	3	180
57	2	114
53	5	265
50	2	100
47	2	94
43	1	43
40	1	40

Jumlah	30	1768
---------------	-----------	-------------

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pre test* siswa kelas VII 4 yang telah diujikan, terdapat 11 orang yang mencapai KKM 75.

$$X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{1768}{30} = 58,93$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{(\sum X)^2}{N^2}} = \sqrt{\frac{2244}{30} - \frac{1768^2}{30^2}} = \sqrt{74,8} = 8,64$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 58,93 + 8,64 = 67,57$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 58,93 - 8,64 = 50,29$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.4
Frekuensi Hasil *Pre Test* Siswa Kelas VII 4

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	67,57 ke atas	Atas/Tinggi	4	13%
2	50,29 – 67,45	Tengah/Sedang	20	67%
3	50,29 ke bawah	Bawah/Rendah	6	20%
Jumlah			30	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pre test siswa kelas VII 4

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kelas VII 4 terdapat :
4 siswa dikelompok atas/tinggi (13%), 20 siswa dikelompok
tengah/sedang (67%), dan 6 siswa kelompok bawah/rendah (20%).

b. Nilai Pre Test Kelas VII 3

Setelah perhitungan pada *pre test* kelas VII 4 selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5
Perhitungan Nilai Mean Pretest Siswa Kelas VII 3

Y	F	FY
77	1	77
73	2	146
70	3	210
67	2	134
63	7	441
60	4	240

57	4	228
53	2	106
50	1	50
47	2	94
40	2	80
Jumlah	30	1806

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *pre test* siswa kelas VII 3 yang telah diujikan, terdapat 1 orang yang mencapai KKM 75.

$$Y = \frac{\sum FY}{N} = \frac{1806}{30} = 60$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N} - \frac{2460}{30}} = \sqrt{82} = 9$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 60 + 9 = 69$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 60 - 9 = 51$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.6

Frekuensi Hasil *Pre Test* Siswa Kelas VII 3

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	69 ke atas	Atas/Tinggi	6	20%
2	51 – 69	Tengah/Sedang	20	67%
3	51 ke bawah	Bawah/Rendah	4	13%
Jumlah			30	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai pre test siswa kelas VII 3

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kelas VII 3 terdapat :

6 siswa dikelompok atas/tinggi (20%), 20 siswa dikelompok tengah/sedang (67%), dan 4 siswa kelompok bawah/rendah (13%).

2. Uji Normalitas Data

a. Uji Normalitas Distribusi Data (X)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi = 73

Nilai terendah = 40

2) Menentukan rentang (R)

Rentang kelas = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 73 - 40$$

$$= 33$$

3) Banyak kelas = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 33$$

$$= 1 + 3,3 (1,518)$$

$$= 1 + 5,00$$

$$= 6$$

4) Panjang kelas = $\frac{\text{Rentang kelas}}{K}$

$$= \frac{33}{6}$$

$$= 5,5$$

$$= 5$$

Tabel 4.7
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²
1	40-44	1	42	1764	42	1764
2	43-47	1	45	2025	45	2025
3	47-51	2	49	2401	98	9604
4	50-54	2	52	2704	104	10816
5	53-57	5	55	3025	275	75625

6	57-61	2	59	3481	118	13924
7	60-64	3	62	3844	186	34596
8	63-67	6	65	4225	390	152100
9	67-71	4	69	4761	276	76176
10	70-74	2	72	5184	144	20736
11	73-77	2	75	5625	150	22500
Jumlah		30	645	39039	1828	419866

5) Mencari mean dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X &= \frac{\sum FX_i}{n} \\
 &= \frac{1828}{30} \\
 &= 60,9
 \end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \sum FX_i^2 - (\sum FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{30 \cdot 419866 - (1828)^2}{30 \cdot 30 - 1}} \\
 S &= \sqrt{\frac{12595980 - 3341584}{30 \cdot 29}} \\
 S &= \sqrt{\frac{9254396}{870}} \\
 S &= \sqrt{10,6372368} \\
 S &= 10,31
 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 39,5 / 44,5 / 47,5 / 51,5 / 54,5 / 57,5 / 61,5 / 64,5 / 67,5 / 71,5 / 74,5 / 77,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak Kelas} - X}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-21,4}{10,31} = 2,07$$

$$Z_2 = \frac{44,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-15,9}{10,31} = 1,54$$

$$Z_3 = \frac{47,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-12,9}{10,31} = 1,25$$

$$Z_4 = \frac{51,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-8,9}{10,31} = 0,86$$

$$Z_5 = \frac{54,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-5,9}{10,31} = 0,57$$

$$Z_6 = \frac{57,5 - 60,9}{10,31} = \frac{-2,9}{10,31} = 0,28$$

$$Z_7 = \frac{61,5 - 60,9}{10,31} = \frac{1,1}{10,31} = 0,10$$

$$Z_8 = \frac{64,5 - 60,9}{10,31} = \frac{4,1}{10,31} = 0,39$$

$$Z_9 = \frac{67,5 - 60,9}{10,31} = \frac{7,1}{10,31} = 0,68$$

$$Z_{10} = \frac{71,5 - 60,9}{10,31} = \frac{11,1}{10,31} = 1,07$$

$$Z_{11} = \frac{74,5-60,9}{10,31} = \frac{14,1}{10,31} = 1,36$$

$$Z_{12} = \frac{77,5-60,9}{10,31} = \frac{16,1}{10,31} = 1,56$$

- c) Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4808/ 0,4382/ 0,3944/ 0,3051/ 0,2157/ 0,1103/ 0,0398/ 0,1517/ 0,2517/ 0,3577/ 0,4131/ 0,4406.
- d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya, kecuali untuk angka pada garis tengah ditambah.

$$0,4808 - 0,4382 = 0,0426$$

$$0,4382 - 0,3944 = 0,0438$$

$$0,3944 - 0,3051 = 0,0893$$

$$0,3051 - 0,2157 = 0,0894$$

$$0,2157 - 0,1103 = 0,1054$$

$$0,1103 + 0,0398 = 0,1501$$

$$0,0398 - 0,1517 = 0,1119$$

$$0,1517 - 0,2517 = 0,1$$

$$0,2517 - 0,3577 = 0,106$$

$$0,3577 - 0,4131 = 0,0554$$

$$0,4131 - 0,4406 = 0,0275$$

- e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (30)

$$0,0426 \times 30 = 1,278$$

$$0,0438 \times 30 = 1,314$$

$$0,0893 \times 30 = 2,679$$

$$0,0894 \times 30 = 2,682$$

$$0,1054 \times 30 = 3,162$$

$$0,1501 \times 30 = 4,503$$

$$0,1119 \times 30 = 3,357$$

$$0,1 \times 30 = 3$$

$$0,106 \times 30 = 3,18$$

$$0,0554 \times 30 = 1,662$$

$$0,0275 \times 30 = 0,825$$

Tabel 4.8
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	2,07	0,4808	0,0426	1,278	1
2	44,5	1,54	0,4382	0,0438	1,314	1
3	47,5	1,25	0,3944	0,0893	2,679	2
4	51,5	0,86	0,3051	0,0894	2,682	2
5	54,5	0,57	0,2157	0,1054	3,162	5
6	57,5	0,28	0,1103	0,1501	4,503	2
7	61,5	0,10	0,0398	0,1119	3,357	3

8	64,5	0,39	0,1517	0,1	3	6
9	67,5	0,68	0,2517	0,106	3,18	4
10	71,5	1,07	0,3577	0,0554	1,662	2
11	74,5	1,36	0,4131	0,0275	0,825	2
12	77,5	1,56	0,4406			

Mencari chi kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
 &= \frac{(1-1,278)^2}{1,278} + \frac{(1-1,314)^2}{1,314} + \frac{(2-2,679)^2}{2,679} + \frac{(2-2,682)^2}{2,682} + \frac{(5-3,162)^2}{3,162} + \\
 &\quad \frac{(2-4,503)^2}{4,503} + \frac{(3-3,357)^2}{3,357} + \frac{(6-3)^2}{3} + \frac{(4-3,18)^2}{3,18} + \frac{(2-1,662)^2}{1,662} + \frac{(2-0,825)^2}{0,825} \\
 &= 0,06 + 0,07 + 0,17 + 0,7 + 1,06 + 1,39 + 0,03 + 3 + 0,21 + 0,06 \\
 &\quad + 1,67 \\
 &= 8,42
 \end{aligned}$$

b. Uji Normalitas Distribusi Data (Y)

1) Menentukan nilai tertinggi dan terendah

Nilai tertinggi = 77

Nilai terendah = 40

2) Menentukan rentang (R)

Rentang kelas = Nilai tertinggi – Nilai terendah

$$= 77 - 40$$

$$= 37$$

3) Banyak kelas (K) = $1 + 3,3 \log n$

$$= 1 + 3,3 \log 37$$

$$= 1 + 3,3 (1,568)$$

$$= 1 + 5,17$$

$$= 6,17 \text{ (dibulatkan)}$$

$$= 6$$

4) Panjang kelas = $\frac{\text{rentang kelas}}{k}$

$$= \frac{37}{6} = 6$$

Tabel 4.9
Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel Y

No	Interval	F	Yi	Yi ²	Fyi	Fyi ²
1	40 – 45	2	42	1764	84	7056
2	47 – 52	2	49	2401	98	9604
3	50 – 55	1	52	2704	52	2704
4	53 – 58	2	55	3025	110	12100
5	57 – 62	4	59	3481	236	55696
6	60 – 65	4	62	3844	248	61504

7	63 – 68	7	65	4225	455	207025
8	67 – 72	2	69	4761	138	19044
9	70 – 75	3	72	5184	216	46656
10	73 – 78	2	75	5625	150	22500
11	77 – 82	1	79	6241	79	6241
Σ		30	679	43255	1866	450130

5) Mencari mean dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 Y &= \frac{\Sigma FY_i}{n} \\
 &= \frac{1866}{30} \\
 &= 62,2
 \end{aligned}$$

6) Menentukan simpangan baku

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FY_i^2 - (\Sigma FY_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 S &= \sqrt{\frac{30 \cdot 450130 - (1866)^2}{30 \cdot 30 - 1}} \\
 S &= \sqrt{\frac{13503900 - 3481956}{30 \cdot 29}} \\
 S &= \sqrt{\frac{10021944}{870}} \\
 S &= \sqrt{115194759} \\
 S &= 10,7
 \end{aligned}$$

7) Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

a) Membuat batas kelas, yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0,5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0,5 sehingga didapatkan : 39,5/ 45,5/ 52,5/ 55,5/ 58,5/ 62,5/ 65,5/ 68,5/ 72,5/ 75,5/ 78,5/ 82,5.

b) Mencari nilai Z skor untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak Kelas} - Y}{s}$$

$$Z_1 = \frac{39,5 - 62,2}{10,7} = \frac{-23}{10,7} = 2,14$$

$$Z_2 = \frac{43,5 - 62,2}{10,7} = \frac{-16,7}{10,7} = 1,56$$

$$Z_3 = \frac{50,5 - 62,2}{10,7} = \frac{-9,7}{10,7} = 0,90$$

$$Z_4 = \frac{53,5 - 62,2}{10,7} = \frac{-6,7}{10,7} = 0,62$$

$$Z_5 = \frac{56,5 - 62,2}{10,7} = \frac{-3,7}{10,7} = 0,34$$

$$Z_6 = \frac{60,5 - 62,2}{10,7} = \frac{0,3}{10,7} = 0,02$$

$$Z_7 = \frac{65,5 - 62,2}{10,7} = \frac{3,3}{10,7} = 0,30$$

$$Z_8 = \frac{68,5 - 62,2}{10,7} = \frac{6,3}{10,7} = 0,58$$

$$Z_9 = \frac{72,5 - 62,2}{10,7} = \frac{10,3}{10,7} = 0,96$$

$$Z_{10} = \frac{75,5 - 62,2}{10,7} = \frac{13,3}{10,7} = 1,24$$

$$Z_{11} = \frac{78,5 - 62,2}{10,7} = \frac{16,3}{10,7} = 1,52$$

$$Z_{12} = \frac{82,5 - 62,2}{10,7} = \frac{20,3}{10,7} = 1,89$$

c) Mencari luar 0 s/d Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,4838/ 0,4406/ 0,3159/ 0,2324/ 0,1331/ 0,0080/ 0,1179/ 0,2190/ 0,3315/ 0,3925/ 0,4357/ 0,4706.

d) Mencari luas setiap kelas interval dengan jalan mengurangkan angka-angka 0 – Z, yaitu angka baris pertama dikurangi baris kedua, angka baris kedua dikurangi angka baris ketiga, dan seterusnya, kecuali untuk angka pada garis tengah ditambah.

$$0,4838 - 0,4406 = 0,0432$$

$$0,4406 - 0,3159 = 0,1247$$

$$0,3159 - 0,2324 = 0,835$$

$$0,2324 - 0,1331 = 0,0993$$

$$0,1331 - 0,0080 = 0,1251$$

$$0,0080 + 0,1179 = 0,1259$$

$$0,1179 - 0,2190 = 0,1011$$

$$0,2190 - 0,3315 = 0,1125$$

$$0,3315 - 0,3925 = 0,061$$

$$0,3925 - 0,4357 = 0,0432$$

$$0,4357 - 0,706 = 0,0349$$

e) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fe) dengan cara mengalikan luas tiap interval dengan jumlah responden (30)

$$0,0432 \times 30 = 1,296$$

$$0,1247 \times 30 = 3,741$$

$$0,835 \times 30 = 2,505$$

$$0,0993 \times 30 = 2,979$$

$$0,1251 \times 30 = 3,753$$

$$0,1259 \times 30 = 3,777$$

$$0,1011 \times 30 = 3,033$$

$$0,1125 \times 30 = 3,375$$

$$0,061 \times 30 = 1,83$$

$$0,0432 \times 30 = 1,296$$

$$0,0349 \times 30 = 1,047$$

Tabel 4.10
Frekuensi yang Diharapkan
Dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel Y

No	Batas Kelas	Z	Luas 0 – Z	Luas Tiap Kelas Interval	Fe	Fo
1	39,5	2,14	0,4838	0,0432	1,29	2
2	43,5	1,56	0,4406	0,1247	3,741	2
3	50,5	0,90	0,3159	0,0835	2,505	1
4	53,5	0,62	0,2324	0,0993	2,979	2
5	56,5	0,34	0,1331	0,1251	3,753	4
6	60,5	0,02	0,0080	0,1259	3,777	4
7	65,5	0,30	0,1179	0,1011	3,033	7
8	68,5	0,58	0,2190	0,1125	3,375	2

9	72,5	0,96	0,3315	0,061	1,83	3
10	75,5	1,24	0,3925	0,0432	1,296	2
11	78,5	1,52	0,4357	0,0349	1,047	1
12	82,5	1,89	0,4706			

Mencari chi kuadrat (X^2 hitung) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
X^2 &= \sum_{i=1}^k \frac{(f_o - f_e)^2}{f_e} \\
&= \frac{(2-1,296)^2}{1,296} + \frac{(2-3,741)^2}{3,741} + \frac{(1-2,505)^2}{2,505} + \frac{(2-2,979)^2}{2,979} + \frac{(4-3,753)^2}{3,753} + \\
&\quad \frac{(4-3,777)^2}{3,777} + \frac{(7-3,033)^2}{3,033} + \frac{(2-3,375)^2}{3,375} + \frac{(3-1,83)^2}{1,83} + \frac{(2-1,296)^2}{1,296} + \\
&\quad \frac{(1-1,047)^2}{1,047} \\
&= 0,38 + 0,81 + 0,90 + 0,32 + 0,16 + 0,01 + 5,18 + 0,56 + 0,74 + 0,38 + \\
&\quad 0,00 \\
&= 9,44
\end{aligned}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai X^2_{tabel} pada taraf signifikan $d.f = k - 1 = 11 - 1 = 10$ dengan taraf signifikansi 5% didapat $X^2_{tabel} = 18,307$ dengan kriteria pengujian sebagai berikut :

Jika $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $X^2_{hitung} \geq X^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal. Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas variabel X memiliki $X^2_{hitung} = 8,42$ sedangkan perhitungan uji

normalitas variabel Y memiliki $X^2_{hitung} = 9,44$. Dari data tersebut, ternyata variabel X maupun variabel Y memiliki nilai X^2_{hitung} lebih kecil dari nilai X^2_{tabel} . maka dapat disimpulkan, data pada variabel X dan Y berdistribusi normal.

3. Uji Homogenitas Data

Rata-rata kemampuan *pre test* kelas tersebut seimbang atau sama yang mana pada kelas VII 4 memperoleh rata-rata 58,93 sedangkan kelas VII 3 memperoleh rata-rata 60,2. Untuk lebih membuktikan maka dilakukan uji homogenitas dengan uji “F”. pengujian homogen ini dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian. Adapun perhitungannya sebagai berikut :

a. Mencari varians (Si) kelas VII 4

$$\begin{aligned}
 Si^2 &= \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{N \cdot (n-1)} \\
 &= \frac{30(106438) - (1768)^2}{30 \cdot (30-1)} \\
 &= \frac{3193140 - 3125824}{30 \cdot 29} \\
 &= \frac{67316}{870}
 \end{aligned}$$

$$Si = \sqrt{77,37}$$

$$= 8,79$$

b. Mencari Varians (Si) Kelas V11 3

$$\begin{aligned} S_i^2 &= \frac{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2}{N \cdot (n-1)} \\ &= \frac{30(111180) - (1806)^2}{30 \cdot (30-1)} \\ &= \frac{3335400 - 3261636}{30 \cdot 29} \\ &= \frac{73764}{870} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} S_i &= \sqrt{84,78} \\ &= 9,20 \end{aligned}$$

c. Mencari Homogenitas Terhadap Uji (F)

$$\begin{aligned} F &= \frac{S_iB}{S_iK} \\ &= \frac{9,20}{8,79} = 1,04 \end{aligned}$$

Varians kemampuan *pre test* kelas VII 4 = 8,79 dan kelas VII 3 = 9,20.

Dari perhitungan uji “F” diperoleh $F_{hitung} = 1,04$ untuk pembilang $n - 1 = 30 - 1 = 29$ dan penyebut $n - 1 = 30 - 1 = 29$, diperoleh F_{tabel} untuk $\alpha = 5\%$ adalah $F = 1,90$ sehingga $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,04 \leq 1,90$), maka dapat dinyatakan sebagai sampel penelitian.

4. Hasil Post Test

a. Nilai Post Test Kelas VII 4

Pemberian *post test* dilakukan pada akhir pembelajaran untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima yang telah dipelajari atau setelah siswa diberi perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir

siswa pada mata pelajaran pendidikan agama Isma materi asmaul husna, tharah, dan selamat datang nabi kekasihku. Adapun hasil nilai *post test* yang telah dilakukan dapat dilihat pada lampiran.

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (X). adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Perhitungan Nilai Mean *Post Test* Siswa Kelas VII 4

X	F	FX
100	1	100
97	2	194
93	3	279
90	10	900
87	5	435
83	3	249
80	2	160
77	1	77
73	1	73
70	1	70
67	1	67
Jumlah	30	2604

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (X)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *post test* siswa kelas VII 4 yang telah diujikan, terdapat 27 orang yang mencapai KKM 75.

$$X = \frac{\sum FX}{N} = \frac{2604}{30} = 86,8$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{N} - \frac{1696}{30}} = \sqrt{56,53} = 7,51$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 86,8 + 7,51 = 94,31$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 86,8 - 7,51 = 72,29$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12

Frekuensi Hasil *Post Test* Siswa Kelas VII 4

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
1	94,31 ke atas	Atas/Tinggi	3	10%
2	72,29 – 94,31	Tengah/Sedang	25	83%
3	72,29 ke bawah	Bawah/Rendah	2	7%
Jumlah			30	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

*Kolom 2 adalah rentang nilai *post test* siswa kelas VII 4*

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kelas VII 4 terdapat :
3 siswa dikelompok atas/tinggi (10%), 25 siswa dikelompok
tengah/sedang (83%), dan 2 siswa kelompok bawah/rendah (7%).

b. Nilai *Post Test* Kelas VII 3

Setelah perhitungan pada lampiran selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (Y). Adapun tabulasi perhitungan sebagai berikut :

Tabel 4.13

Perhitungan Nilai Mean *Post Test* Siswa Kelas VII 3

Y	F	FY
83	2	249
80	6	480
77	3	231
73	7	511
70	4	280
67	3	201
63	1	63
60	1	60

57	1	57
53	1	53
47	1	47
Jumlah	30	2232

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai (Y)

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai tersebut (F)

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (Y) dengan frekuensi (F)

Dari hasil *post test* siswa kelas VII 3 yang telah diujikan, terdapat 11 orang yang mencapai KKM 75.

$$Y = \frac{\sum FY}{N} = \frac{2232}{30} = 74,4$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{N} - \frac{2460}{30}} = \sqrt{82} = 9,05$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah, dan bawah dengan memasukkan ke dalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 74,4 + 9,05 = 83,48$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 74,4 - 9,05 = 65,35$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.14

Frekuensi Hasil *Post Test* Siswa Kelas VII 3

No	Nilai <i>Pre Test</i>	Kategori	Frekuensi	%
----	-----------------------	----------	-----------	---

1	83,48 ke atas	Atas/Tinggi	0	0%
2	65,35 – 83,48	Tengah/Sedang	25	83%
3	65,35 ke bawah	Bawah/Rendah	5	17%
Jumlah			30	100%

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah rentang nilai post test siswa kelas VII 3

Kolom 3 adalah kategori rentang

Kolom 4 adalah banyaknya siswa yang mendapat nilai tersebut

Kolom 5 adalah (%) data yang diketahui dari $\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$

Dari analisis di atas dapat disimpulkan bahwa kelas VII 3 terdapat :
0 siswa dikelompok atas/tinggi (0%), 25 siswa dikelompok tengah/sedang (83%), dan 5 siswa kelompok bawah/rendah (17%).

5. Analisis Data

Pada rumusan masalah, yaitu apakah ada pengaruh antara penggunaan metode *word square* dengan tanpa metode *word square* terhadap hasil belajar siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu, dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.15
Hasil Belajar Siswa Yang Menggunakan Metode *Word Square*
Dan Dengan Tanpa Menggunakan Metode *Word Square*

No	X	Y	X	X ²	Y	Y ²
----	---	---	---	----------------	---	----------------

1	90	80	3.2	8100	8.34	6400
2	87	80	0.2	7569	8.34	6400
3	90	77	3.2	8100	5.34	5929
4	97	73	10.2	9409	1.34	5329
5	100	80	13.2	10000	8.34	6400
6	97	67	10.2	9409	-4.66	4489
7	93	83	6.2	8649	11.34	6889
8	93	80	6.2	8649	8.34	6400
9	90	73	3.2	8100	1.34	5329
10	93	70	6.2	8649	-1.66	4900
11	87	80	0.2	7569	8.34	6400
12	87	73	0.2	7569	1.34	5329
13	90	77	3.2	8100	5.34	5929
14	90	70	3.2	8100	-1.66	4900
15	87	73	0.2	7569	1.34	5329
16	90	70	3.2	8100	-1.66	4900
17	83	80	-3.8	6889	8.34	6400
18	90	70	3.2	8100	-1.66	4900
19	77	57	-9.8	5929	-14.	3249

					6 6	
20	83	73	-3.8	6889	1.34	5329
21	87	67	0.2	7569	-4.66	4489
22	90	73	3.2	8100	1.34	5329
23	90	83	3.2	8100	11.34	6889
24	90	73	3.2	8100	1.34	5329
25	73	77	-13.8	5329	5.34	5929
26					- 1 1. 6 6	
	80	60	-6.8	6400	6	3600
27	67	63	-19.8	4489	-8.66	3969
28					- 2 4. 6 6	
	80	47	-6.8	6400	6	2209
29	70	67	-16.8	4900	-4.66	4489
30					- 1 8. 6	
	83	53	-3.8	6889	6	2809

					6	
jumlah	2604	2150		227724		156171

Berdasarkan tabel di atas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan ke dalam rumus perhitungan tes “t” dengan langkah awal yaitu mencari mean X dan Y. adapun hasil perhitungan adalah sebagai berikut:

a. Mencari Mean Variabel X dan Y

1) Mencari mean variabel X

$$\text{Mean X1} = \frac{FX}{N} = \frac{2604}{30} = 86,8$$

2) Mencari mean variabel Y

$$\text{Mean Y1} = \frac{FY}{N} = \frac{2150}{30} = 71,66$$

b. Mencari Standar Deviasi Nilai Variabel X dan Variabel Y

1) Mencari standar deviasi variabel X

$$SD = \sqrt{\frac{\sum x^2}{n}} = \sqrt{\frac{1696}{30}} = \sqrt{56,53} = 7,51$$

2) Mencari standar deviasi variabel Y

$$SD = \sqrt{\frac{\sum y^2}{n}} = \sqrt{\frac{2460}{30}} = \sqrt{82} = 9,05$$

c. Mencari Variabel X dan Y

1) Mencari varian hasil belajar siswa kelas VII 4 yang menggunakan metode

word square

$$S^2 = \frac{N \sum X^2 - (\sum X)^2}{n.(n-1)} = \frac{30(227724) - (2604)^2}{30.(30-1)}$$

$$= \frac{6831720 - 6780816}{30.29} = \frac{50904}{870}$$

$$= 58,51$$

$$SP^2 = \sqrt{58,51}$$

$$SI = 7,64$$

2) Mencari varian hasil belajar siswa kelas VII 3 yang tanpa menggunakan metode *word square*

$$S^2 = \frac{N \sum x^2 - (\sum x)^2}{n \cdot (n-1)} = \frac{30(156171) - (2150)^2}{30 \cdot (30-1)} = \frac{4685130 - 4622500}{30 \cdot 29}$$

$$= \frac{62630}{870} = 71,98$$

$$S2^2 = \sqrt{71,98}$$

$$S2 = 8,48$$

d. Mencari Interpretasi Terhadap t

$$T = \frac{X_1 - Y_1}{\sqrt{\frac{S_1^2}{n_1} + \frac{S_2^2}{n_2}}} = \frac{86,8 - 71,66}{\sqrt{\frac{58,51}{30} + \frac{71,98}{30}}}$$

$$= \frac{15,14}{\sqrt{\frac{130,49}{30}}} = \frac{15,14}{\sqrt{4,34}} = \frac{15,14}{2,08} = 7,27$$

Sebelum dikonsultasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu df atau db
 $= (N_1 + N_2) - 2 = (30 + 30) - 2 = 58$. Berdasarkan perhitungan di atas,
 apabila dikonsultasikan dengan t_{tabel} dengan df 58 (60 - 2) pada taraf
 signifikan 5 % yaitu 2,002. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,27 \geq 2,002$)
 yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu
 terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar siswa mata
 pelajaran pendidikan agama Islam kelas VII SMP Negeri 18 Kota
 Bengkulu.

C. Pembahasan

Metode *word square* adalah sebuah metode yang berorientasi terhadap ketelitian siswa. Metode ini melatih kejelian dan mengasah kemampuan siswa dalam mencocokkan huruf yang tersedia dalam kotak jawaban menjadi sebuah kata yang tepat. Dalam kotak jawaban terdapat banyak huruf yang disamarkan dengan maksud sebagai pengecoh. Keistimewaan dari metode *word square* adalah metode ini bisa digunakan untuk semua mata pelajaran. Tinggal bagaimana seorang memprogram proses pembelajaran dengan pertanyaan yang dapat memancing siswa untuk berfikir secara efektif. Dalam metode pembelajaran *word square* terdapat terdapat banyak sekali huruf-huruf yang tidak diperlukan, akan tetapi huruf tersebut digunakan sebagai pengecoh bukan untuk mempersulit siswa. metode pembelajaran *word square* merupakan metode yang bertujuan untuk melatih ketelitian dan kritis dalam menentukan jawaban. Proses pembelajaran dengan menggunakan metode *word square* dapat mendorong pemahaman siswa terhadap materi pelajaran, menciptakan suasana yang menyenangkan karena pembelajaran berupa permainan, melatih siswa berdisiplin, merangsang siswa untuk berfikir efektif karena model pembelajaran ini mampu sebagai pendorong dan penguat terhadap materi pembelajaran.

Berdasarkan data penelitian yang telah dianalisis, maka dapat diketahui bahwa peneliti berperan langsung menjadi guru pendidikan agama Islam di kelas VII pada materi tentang asmaul husna, tharah, selamat datang nabi kekasihku. Siswa kelas VII 4 sebagai objek yang berjumlah 30 orang siswa yang diberi

perlakuan berupa metode *word square* dan siswa kelas VII 3 sebagai objek penelitian yang tanpa diberi perlakuan metode *word square*.

Sebelum dilakukan perlakuan diadakan *pre test* untuk mengetahui kemampuan awal siswa akan materi yang diajukkan. Dalam mengerjakan *pre test* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan kemampuan seadanya. Adapun prestasi yang diperoleh berupa rata-rata nilai *pre test* kelas VII 4 adalah 58,93 dan kelas VII 3 adalah 60,2 lalu ditentukan kategori atas, tengah dan bawah. Bila dilihat dari rata-rata *pre test* kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan signifikan (sama). Untuk membuktikan apakah prestasi *pre test* kedua kelompok bersifat homogen array tidak, maka dilakukan uji varians (homogenitas). Dari uji homogenitas (Uji "F") diperoleh hasil $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,04 \leq 1,90$) maka varians data *pre test* bersifat homogeny (sama). Sehingga dapat dikaitkan kemampuan kedua kelas sama dan dapat dijadikan sebagai sampel penelitian berdasarkan uji normalitas.

Setelah kemampuan *pre test* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan metode *word square* pada kelas VII 4 dan tanpa penggunaan metode *word square* pada kelas VII 3. Sehingga diperoleh *post test* pada siswa kelas VII 4 dengan rata-rata hasil belajar yaitu 86,8. Bila dilihat dari frekuensi hasil belajar pendidikan agama Islam terdapat 3 siswa dikelompok atas/tinggi (10%), 25 siswa dikelompok tengah/sedang (83%), dan 2 siswa dikelompok rendah (7%). Sedangkan pada kelas VII 3 rata-rata hasil belajar yaitu 71,6 bila dilihat dari frekuensi hasil belajar pendidikan agama Islam terdapat 0

siswa dikelompokkan atas/tinggi (0%), 25 siswa dikelompokkan tengah/sedang (83%), dan 5 siswa di kelompok rendah (17%).

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan, maka dapat diketahui penerapan metode *word square* pada pembelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu sebagai berikut:

1. Penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata 47,29 dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*.
2. Berdasarkan dari hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 7,27$ sedangkan t_{tabel} dengan df 58 ($60 - 2$) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,002. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,27 \geq 2,002$). Yang berarti (H_a) dalam peneliti ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu. Sedangkan hipotesis nihil (H_o) dalam penelitian ini ditolak, yaitu tidak terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

Setelah adanya penelitian tersebut membuktikan bahwa metode *word square* memiliki kelebihan-kelebihan yaitu dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian pengujian dan pembahasan data yang telah dijelaskan di bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan beberapa hal sebagai berikut:

3. Penerapan metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu dapat meningkatkan hasil belajar yang dibuktikan dengan peningkatan rata-rata persentase hasil belajar siswa dengan rata-rata 47,29 dilihat dari hasil *pre test* dan *post test*.
4. berdasarkan hasil pengujian uji “t” yang dilakukan, diperoleh $t_{hitung} = 7,27$ sedangkan t_{tabel} dengan df 60 ($60 - 2$) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,002. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($7,27 \geq 2,002$). Yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode *word square* terhadap hasil belajar pada mata pelajaran pendidikan agama Islam siswa kelas VII SMP Negeri 18 Kota Bengkulu.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan pada penelitian ini, maka penulis member saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah SMP Negeri 18 Kota Bengkulu diharapkan mendukung dan meningkatkan para dewan guru dalam penggunaan metode *word square* pada mata pelajaran apapun agar menambah ketelitian siswa dalam belajar sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

2. Bagi seorang guru hendaknya selalu melakukan kegiatan-kegiatan dalam pembelajaran yang mampu meningkatkan hasil belajar siswa dalam belajar dan menjadikan siswa menjadi semangat dalam belajar sehingga siswa menjadi lebih aktif, inovatif, dan kreatif dalam belajar dan membuat siswa menyenangkan pelajaran dengan diterapkan metode *word square* di sekolah.
3. Bagi peserta didik, hendaknya selalu memperhatikan pembelajaran yang disampaikan dengan guru secara seksama dan mengembangkan kreativitas sehingga hasil belajar yang dicapai lebih baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad Susanto. 2016. *Teori Belajar & Pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Andayani. 2015. *Problematika dan Akisoma dalam Metodologi Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Deepublish
- Desa, Putri Emma Kurnia. Dkk. Januari 2018. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*. Vol. 3. No. 2.. Universitas Muhammadiyah Tangerang
- Eko Puji Dianawati. Mei 2013 *Jurnal Ilmiah Guru "COPE"*, No. 1. SMK Negeri 1 Nanggulan
- Hamalik, Oemar. 2017. *Kurikulum Dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara
- Helmi Jon. *Jurnal Pedidikan Penerapan Konsep Silberman Dalam Metode Ceramah Pada Pembelajaran PAI*. Riau : STAI Hubbulwathan Duri
- Herwandannu Brili. Suprayitno, 2018. *JPGSD*. Vol. 6. No. 12. 2018. Universitas Negeri Surabaya
- Ilahi, Muhammad Takdir. 2012. *Revitalisasi Pendidikan Berbasis Moral*. Jogjakarta: Ar-ruzz Media
- Mappeasse, Muh. Yusuf. 2009. *Jurnal Medtek*. Vol. 1. No. 2. Universitas Negeri Makasar
- Mulyatiningsih, Endang. 2013. *Metode Penelitian Terapan Bidang Pendidikan*, Bandung: Penerbit Alfabeta
- Nasihin Husna. 2017. *Pendidikan Akhlak Konstektual*. Semarang : CV. Pliar Nusantara
- Nata, Abuddin. 2016. *Pendidikan Dalam Perspektif Al-Qur'an*. Jakarta: Peranamedia Group
- Ningsih, Dwi Utami. 2009. *Meningkatkan Ativitas dan Hasil Belajar Siswa Melalui Strategi Cooperative Script dan Word Square Materi Sistem Saraf Manusia di SMA Ibu Kartini Semarang*. Skripsi S1 Fakultas Matematika dan Ilmu Pengatahuan Alam, Universitas Negeri Semarang
- Noviana, Sri Wina, dan Rahman, Akmil Fuadi. 2013. *Jurnal Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 1 Universitas Lambung Mangkurat

- Putri, Awanda Devina. 2017. *Artikel Skripsi*. Vol. 1 No. 11. Universitas Nusantara PGRI Kediri
- Ramaliyus. 2015. *Dasar-dasar Kependidikan Suatu Pengantar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Kalam Mulia
- Sari, Mirah kurinia. Dkk. 2012. *Pengaruh Model Pembelajaran Word Square Berbantuan Media Gambar Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas IV SD Gugus V Kecamatan Tegallangan, e-journal Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja Indonesia*
- Syofian Siregar. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana
- Sudaryono. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Prenadamedia Group
- Sudijono, Anas. 2009. *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*. Bandung Alfabeta
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2015. *Statistik Nonparamtris untuk penelitian*. Bandung: Penerbit Alfabeta
- Sukardjo, M, dan Komarudin, Ukim. 2013. *Landasan pendidikan Konsep dan Aplikasinya*. Jakarta: Raja Wali Pers
- Utami, Santi Oktober 2015. *Jurnal Pendidikan Teknologi dan Kejuruan*. Vol. 22 No. 4

lampiran



Gambar 1. Pembelajaran di kelas VII3 (kontrol)



Gambar 2. Pembelajaran di kelas VII3 (kontrol)



Gambar 3. Pembelajaran di kelas VII3 (kontrol)



Gambar 4. Pembacaan ayat Al-Quran sebelum pembelajaran dimulai



Gambar 5. Pembelajaran di kelas VII 4 (eksperimen)



Gambar 6. Pembelajaran di kelas VII 4 (eksperimen)



Gambar 7. Pembelajaran di kelas VII 4 (eksperimen)



gambar 8. Pembelajaran di kelas VII 1 (uji coba soal)